



MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 232 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI INFORMASI DAN KOMUNIKASI GOLONGAN POKOK AKTIVITAS
PENERBITAN BIDANG PENERBITAN BUKU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Aktivitas Penerbitan Bidang Penerbitan Buku;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Aktivitas Penerbitan Bidang Penerbitan Buku telah disepakati melalui konvensi nasional pada tanggal 15 Desember 2023 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai surat Kepala Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 0272/H5/SK.01.02/2024 tanggal 1 April 2024 perihal Permohonan Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Penerbitan Buku, perlu ditindaklanjuti dengan penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Aktivitas Penerbitan Bidang Penerbitan Buku;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Aktivitas Penerbitan Bidang Penerbitan Buku;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI INFORMASI DAN KOMUNIKASI GOLONGAN POKOK AKTIVITAS PENERBITAN BIDANG PENERBITAN BUKU.
- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Aktivitas Penerbitan Bidang Penerbitan Buku sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 September 2024

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 232 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI GOLONGAN POKOK AKTIVITAS
PENERBITAN BIDANG PENERBITAN BUKU

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah mencatat bahwa aktivitas penerbitan buku dan industri perbukuan di Nusantara sudah dimulai sejak zaman penjajahan *Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC) dan berlanjut pada pemerintahan Hindia Belanda. Bidang perbukuan kemudian tidak dapat dipisahkan dari berkembangnya intelektualitas bangsa Indonesia hingga berkontribusi terhadap kemajuan literasi bangsa Indonesia dari masa ke masa.

Hal ini dibuktikan dari lahirnya budaya buku yang mendorong lahirnya para sastrawan dan penulis di Indonesia. Perkembangan industri buku ini juga mendorong munculnya profesi lain, yaitu penerjemah, penyadur, editor, ilustrator buku, dan desainer buku. Entitas usaha perbukuan juga bermunculan, yaitu penerbit, pencetak, distributor buku, agen sastra, dan toko buku yang makin bertumbuh kembang setelah Indonesia merdeka.

Dengan demikian, ekosistem perbukuan nasional Indonesia dapat disebutkan mulai terbentuk secara masif sejak Indonesia merdeka. Pada masa-masa itu terjadi nasionalisasi penerbit milik pemerintah kolonial Hindia Belanda dan pengusaha Belanda. Selain itu, berdiri juga penerbit-penerbit bumiputra yang membanjiri Indonesia dengan berbagai buku, terutama buku pendidikan. Namun, selama beberapa dekade setelah ekosistem perbukuan nasional terbentuk, Indonesia belum memiliki regulasi khusus perbukuan setingkat Undang-Undang.

Atas dasar hal tersebut muncul inisiatif dari Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) untuk menggagas Rancangan Undang-Undang (RUU) Perbukuan Nasional. Selanjutnya, RUU Perbukuan Nasional ditetapkan masuk program legislasi nasional pada tahun 2016 dan akhirnya disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan yang memaklumkan penggunaan istilah 'ekosistem perbukuan'.

Ekosistem perbukuan diartikan sebagai "tempat tumbuh dan berkembangnya sistem perbukuan yang sehat untuk menghasilkan buku bermutu, murah, dan merata yang ditandai dengan interaksi positif antar pemangku kepentingan perbukuan". Pemangku kepentingan perbukuan dapat disebutkan di sini, yaitu para pelaku perbukuan (penulis, penerjemah, penyadur, editor, ilustrator, desainer, penerbit, pencetak, toko buku, dan pengembang buku elektronik), pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta masyarakat pada umumnya.

Ekosistem perbukuan yang sehat sangat dipengaruhi oleh peran para pelaku perbukuan yang saling berinteraksi di dalamnya untuk menghasilkan buku yang bermutu, murah, dan merata sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan.

Regulasi turunan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan di dalam Pasal dalam Pasal 70 ayat (2) butir c dan d yang menyatakan pembinaan profesionalitas pelaku perbukuan dilaksanakan melalui (1) pengembangan standar kompetensi kerja nasional Indonesia profesi perbukuan; dan (2) pengembangan sertifikasi.

Dengan demikian, penyusunan RSKKNI bidang penerbitan buku merupakan amanat dari regulasi untuk meniscayakan tumbuh dan berkembangnya para pelaku perbukuan yang kompeten dalam ekosistem perbukuan. Hal ini menjadi prasyarat untuk terbitnya buku-buku yang bermutu. Keberadaan SKKNI bidang penerbitan buku ini juga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan daya literasi bangsa melalui sertifikasi kompetensi pelaku perbukuan.

Di sisi lain, industri perbukuan Indonesia juga perlu mendapat perhatian terkait dengan perkembangan signifikan yang terjadi pada teknologi penerbitan, khususnya teknologi digital dan kecerdasan buatan/ *Artificial Intelligence* (AI). Penerbitan digital tidak dapat dihindari yang juga berpengaruh pada cara pelaku perbukuan menghasilkan berbagai jenis buku. Semua menjadi serba cepat dan serba canggih sehingga memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mumpuni untuk dapat memajukan industri perbukuan nasional.

Maka dari itu, sertifikasi kompetensi berbasis SKKNI bidang penerbit buku ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, yaitu kalangan industri, kalangan profesi, dan kalangan akademis.

Manfaat sertifikasi bagi kalangan industri, baik industri perbukuan maupun industri penulisan, yaitu:

1. menjadi syarat rekrutmen Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten berlisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
2. meyakinkan klien bahwa jasa dilakukan oleh SDM yang kompeten.
3. membantu dalam sistem pengembangan karier dan remunerasi SDM berbasis kompetensi dan peningkatan produktivitas.

Manfaat sertifikasi bagi kalangan profesional perbukuan, yaitu:

1. menjadi bukti pengakuan sekaligus penghargaan kompetensi berdasarkan Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI) dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
2. menjadi acuan perencanaan karier dan pengukuran tingkat capaian kompetensi dalam proses pendidikan dan pelatihan, baik di lembaga formal maupun nonformal.
3. menjadi bukti memenuhi syarat kompetensi kerja yang ditetapkan oleh lembaga pemerintah atau lembaga swasta; dan
4. menjadi alat/media promosi profesi di pasar tenaga kerja, baik nasional maupun internasional.

Manfaat sertifikasi kompetensi bagi lembaga pendidikan dan pelatihan, yaitu

1. memastikan keterkaitan dan kesepadanan antara kompetensi lulusan dan tuntutan kompetensi dunia industri.
2. menjadi acuan penyusunan silabus dan capaian pembelajaran dalam pengembangan program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi.
3. menjadi acuan asesmen formatif, sumatif, dan holistik dalam pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi; dan

4. menjadi media uji kompetensi lulusan berbasis SKKNI untuk memperoleh surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).

B. Pengertian

1. Akuisisi (Pemerolehan) Naskah adalah aktivitas untuk mengadakan naskah bagi penerbit, baik secara aktif, pasif, dan mandiri melalui proses penulisan, penerjemahan, dan penyaduran.
2. Anatomi Buku adalah bagian-bagian buku yang mencakup bagian awal (*front matter*), bagian Isi (*Text Matter*), dan bagian akhir (*end matter*).
3. Bagian Awal (*Preliminaries*) adalah halaman-halaman yang mendahului isi buku di antaranya memuat halaman setengah judul (pancir), halaman judul penuh, halaman keterangan hak cipta dan kolofon, halaman persembahan, halaman daftar isi, halaman kata pengantar, halaman prakata, halaman ucapan terima kasih, introduksi, dan halaman penafian (*disclaimer*).
4. Bagian Isi (*Text Matter*) adalah halaman-halaman yang adalah inti dari sebuah buku yang memuat di antaranya bagian/bab isi buku, subbab, dan komponen lain berdasarkan karakteristik buku.
5. Bagian Akhir (*Postliminaries*) adalah halaman-halaman yang menyudahi isi buku di antaranya memuat lampiran, catatan, daftar istilah (glosarium), daftar pustaka (bibliografi)/daftar rujukan (referensi), indeks, dan biodata penulis sesuai dengan karakteristik buku.
6. Buku adalah karya tulis dan/atau karya gambar yang diterbitkan berupa cetakan berjilid atau berupa publikasi elektronik yang diterbitkan secara tidak berkala.
7. Buku Nonfiksi adalah karya Buku yang menyajikan pengetahuan dan informasi secara faktual, bukan hasil khayalan/imajinasi penulis.
8. Buku Fiksi adalah karya Buku yang menyajikan cerita/prosa secara khayali/imajinatif dari penulisnya dalam bentuk antologi cerpen, novela/novelet, novel, dan buku fiksi anak.
9. Buku Teks adalah Buku sekolah yang disusun sebagai bahan pembelajaran berdasarkan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku untuk program pendidikan anak usia dini serta jenjang pendidikan dasar dan menengah serta yang sederajat.
10. Buku Teks Pendidikan Tinggi adalah kategori Buku ilmiah yang merupakan pegangan untuk suatu mata kuliah yang dirancang khusus untuk mendukung proses pembelajaran dan pengajaran di tingkat perguruan tinggi dengan memenuhi kaidah Buku Teks.
11. Buku Referensi adalah Buku yang disusun secara sistematis sebagai rujukan dalam suatu topik atau subjek keilmuan dan merupakan himpunan pengetahuan serta informasi yang tepercaya (*authoritative information*) sebagai rujukan yang dapat dibaca sewaktu-waktu atau tidak sekaligus, seperti kamus, tesaurus, ensiklopedia, dan atlas.
12. Buku Ilmiah Populer adalah Buku yang mengangkat satu topik dari satu bidang ilmu kepakaran penulis atau merupakan sintesis beberapa bidang keilmuan yang saling terkait berdasarkan hasil penelitian, pengembangan, dan pemikiran yang ditujukan untuk pembaca lebih umum, baik akademisi, periset, praktisi, maupun masyarakat umum.
13. Buku Suntingan (*Edited Book*) adalah kategori Buku ilmiah yang disusun dan disunting dari beberapa tulisan terpilih karya beberapa penulis dalam bentuk bab (*book chapter*) dengan satu topik bahasan dari satu atau beberapa disiplin ilmu.

14. Daftar Isi adalah daftar yang berisikan unsur Bagian Awal (*Preliminaries*), Bagian Isi (*Text Matter*), dan Bagian Akhir Buku dalam bentuk judul bab dan judul subbab berikut nomor halaman keberadaan unsur tersebut sebagai navigasi bagi pembaca.
15. Daftar Ilustrasi adalah daftar yang berisikan unsur gambar/tabel berikut nomor halaman keberadaan gambar/tabel tersebut sebagai navigasi bagi pembaca.
16. Daftar Sumber Ilustrasi adalah daftar sumber gambar/tabel yang dikutip di dalam Buku, disusun berdasarkan urutan nomor gambar/tabel.
17. Daftar Pustaka (Bibliografi) adalah daftar sumber penulisan yang disusun secara alfabetis, baik merupakan sumber yang dikutip di dalam teks maupun yang tidak dikutip, tetapi digunakan sebagai sumber penulisan.
18. Daftar Rujukan (Referensi) adalah daftar sumber penulisan yang disusun secara alfabetis dan merupakan semua sumber yang dikutip di dalam teks.
19. Gaya Selingkung adalah gaya penulisan dan penerbitan yang khas diterapkan dalam suatu lingkungan penerbitan.
20. Glosarium adalah daftar istilah khusus bidang keilmuan berikut keterangan/definisi yang disusun secara alfabetis untuk diperkenalkan atau dijelaskan kepada pembaca.
21. Indeks adalah daftar kata-kata atau istilah penting yang terdapat di dalam Buku berikut nomor halaman tempat kata/istilah tersebut dapat ditemukan.
22. Kata Pengantar adalah catatan awal dari orang lain yang bukan penulis berisi apresiasi terhadap penulisan dan penerbitan Buku atau tinjauan ringkas terhadap kepentingan dan kemanfaatan Buku.
23. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.
24. Monografi Riset adalah kategori Buku ilmiah yang mengangkat satu topik khusus dari satu bidang ilmu kepakaran penulis berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang ditujukan untuk pembaca khusus dari kalangan akademisi dan periset.
25. Naskah Buku adalah draf karya tulis dan/atau karya gambar yang memuat Bagian Awal (*Preliminaries*), Bagian Isi (*Text Matter*), dan Bagian Akhir.
26. Perjenjangan Buku adalah pepadupadanan Buku antara pembaca dan Buku berdasarkan tingkat kemampuan membaca yang terdiri atas komponen tema/topik, format Buku, bahasa, dan desain Buku.
27. Prakata adalah catatan awal dari penulis yang mengandung tujuan penulisan Buku, pembaca sasaran, keunggulan Buku, dan amanat/pesan kepada pembaca sasaran.
28. Penerbitan Buku adalah seluruh aktivitas mengelola Naskah Buku untuk diterbitkan menjadi Buku melalui proses penyuntingan, pengilustrasian, dan pendesainan.
29. Penyuntingan Mekanis adalah penyuntingan teknis yang berfokus pada aspek konsistensi penerapan Gaya Selingkung, korespondensi (keterhubungan) antarbagian, bahasa (diksi, ejaan, tata bahasa), format kutipan (sitasi), dan kelengkapan Anatomi Buku.
30. Penyuntingan Bahasa adalah Penyuntingan Mekanis yang mencakup penyuntingan diksi (pilihan kata), ejaan, tata bentuk, tata kalimat, dan tata paragraf.

31. Penyuntingan Substantif adalah penyuntingan teknis yang berfokus pada perbaikan materi naskah, struktur/sistematika naskah, penyajian naskah, dan pendesainan Buku secara komprehensif.
32. Penyuntingan Gambar adalah penyuntingan yang berfokus pada materi ilustrasi, berupa gambar, tabel, grafik, sketsa, karikatur, kartun, peta, denah, infografik, dan bagian-bagiannya yang bukan merupakan teks utama.
33. Pengilustrasian Buku adalah proses menciptakan karya dalam bentuk fotografi, ilustrasi garis, sketsa, karikatur, kartun, dan bentuk lain untuk maksud memperkaya, mempermudah, atau memperjelas uraian dalam sebuah Buku.
34. Pendesainan Buku adalah proses menciptakan tampilan visual dan estetika keseluruhan suatu Buku, termasuk penataan teks, gambar, dan elemen-elemen desain lainnya.
35. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah kategori satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum untuk anak usia dini setingkat Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudatul Atfal (RA).
36. Pendidikan Dasar adalah kategori satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar setingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan yang sederajat.
37. Pendidikan Menengah adalah kategori satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Menengah setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) serta yang sederajat.
38. Pendidikan Kejuruan adalah kategori satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan/vokasi pada jenjang Pendidikan Menengah setingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) atau madrasah aliah kejuruan (MAK) dan yang sederajat.
39. Pendidikan Khusus adalah kategori satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan Pendidikan Khusus pada jenjang Pendidikan Dasar dan menengah bagi peserta didik penyandang disabilitas atau yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
40. Tinjauan Sejawat (*Peer Review*) adalah proses penelaahan karya tulis ilmiah oleh orang lain yang disebut mitra bestari dengan latar belakang kepakaran di bidang yang sama.

C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi diperlukan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan Kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.

3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Penerbitan Buku dibentuk melalui Keputusan Kepala Pusat Perbukuan, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 467/H5/SK/01.03/IX/2023 Tanggal 01 September 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi RSKKNI Bidang Penerbitan Buku

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Supriyatno	Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek	Pengarah
2.	Helga Kurnia	Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek	Ketua
3.	Wuri Prihantini	Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek	Sekretaris
4.	Lenny Puspita Ekasary	Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek	Anggota
5.	Widjanarko Adi Nugroho	Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek	Anggota
6.	Emira Novitriani Yusuf	Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek	Anggota
7.	Ivan Riadinata	Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek	Anggota
8.	Arifah Dinda Lestari	Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek	Anggota
9.	Yanuar Adi Sutrasno	Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek	Anggota
10.	Akunnsas Pratama	Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek	Anggota
11.	Berthin Sappang	Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek	Anggota
12.	Titin Anggun P	Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek	Anggota
13.	Nurul Hayati	Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek	Anggota
14.	Adi Setiawan	Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek	Anggota

Tabel 2. Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Penerbitan Buku

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Bambang Trimansyah, S.S., M.I.Kom.	Perkumpulan Penulis dan Editor Profesional Indonesia	Ketua
2.	Epik Finilih, S.Si.	LSP Penulis dan Editor Profesional	Sekretaris
3.	M. Fadly Suhendra, M.Hum.	Badan Riset dan Inovasi Nasional	Anggota
4.	Andreas	Penerbit Obor	Anggota
5.	Dr. Hayat	LSP Penerbitan	Anggota
6.	Giri Pramono	Praktisi	Anggota
7.	Heroe Nugroho	Trisakti	Anggota
8.	Maman Soleman	GARIS	Anggota
9.	M. Rizal Abdi	Universitas Gajah Mada, Yogyakarta	Anggota

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang Penerbitan

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Dr. Zaim Uchrowi	Yayasan Karakter Pancasila	Ketua
2.	Prof. Dr. Oos M. Anwas	Badan Riset dan Inovasi Nasional	Anggota
3.	Arys Hilman	Ikatan Penerbit Indonesia	Anggota
4.	Dr. Purnomo Ananto	Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia	Anggota
5.	Beng Rahadian	Institut Kesenian Jakarta	Anggota
6.	Hastoejoe	Asosiasi Profesional Desain Komunikasi Visual Indonesia	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Mengembang- kan ekosistem perbukuan yang kondusif	Menulis Naskah Buku sesuai dengan standar dan kaidah	Menulis Buku Teks	Merencanakan penulisan Buku Teks
			Menulis Buku Teks Pendidikan Anak Usia Dini, sekolah dasar, dan sederajat
			Menulis Buku Teks sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sederajat
			Menulis Buku Teks sekolah menengah kejuruan dan sederajat
			Menulis Buku Teks pendidikan khusus
			Melakukan swasunting Naskah Buku Teks
			Meriset pengembangan Penerbitan Buku Teks
		Menulis Buku ilmiah	Merencanakan penulisan Buku ilmiah
			Menulis Buku Teks pendidkan tinggi
			Menulis Monografi Riset
			Menulis Buku Referensi
			Menulis Buku Ilmiah Populer
			Melakukan swasunting Naskah Buku ilmiah
			Meriset pengembangan

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Menulis Buku Nonfiksi	Penerbitan Buku ilmiah
			Merencanakan penulisan Buku Nonfiksi
			Menulis Buku Nonfiksi pengetahuan
			Menulis Buku Nonfiksi keterampilan
			Menulis Buku Nonfiksi pengembangan diri
			Melakukan swasunting Naskah Buku Nonfiksi
			Meriset pengembangan Penerbitan Buku Nonfiksi
		Menulis Buku Fiksi	Merencanakan penulisan Buku Fiksi
			Menulis Buku cerita anak bergambar
			Menulis novel anak
			Menulis novel
			Melakukan swasunting Naskah Buku Fiksi
			Meriset Penerbitan Buku Fiksi
	Menyunting Naskah Buku sesuai dengan standar dan kaidah	Menyunting secara mekanis	Menyunting Naskah Buku secara mekanis
			Mengelola unsur pengidentifikasi Buku
			Menyiapkan materi informasi Buku
		Menyunting secara substantif	Menyunting Naskah Buku secara substantif

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Menyunting Naskah Buku Fiksi
			Menyunting gambar
			Menyusun konsep pengembangan Buku
		MengAkuisisi Naskah	Menyelia Akuisisi Naskah Buku
			Menyelia Akuisisi Naskah Buku Suntingan
		Mengembangkan editologi	Menyusun pedoman Gaya Selingkung Penerbitan
			Meriset pengembangan editologi
	Membuat desain Buku sesuai dengan standar dan kaidah	Mendesain Buku	Menerapkan prinsip komposisi visual*
			Menerapkan prinsip desain*
			Mengoperasikan perangkat lunak desain*
			Merencanakan pendesainan Buku
			Merencanakan desain isi Buku
			Merencanakan desain kover Buku
			Membuat desain isi Buku
			Membuat desain kover Buku
			Meriset pengembangan desain Buku
	Membuat ilustrasi Buku sesuai dengan standar dan kaidah	Mengilustrasi isi Buku	Merencanakan pengilustrasian Buku
			Membuat sketsa ilustrasi Buku
			Membuat ilustrasi Buku

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan pewarnaan ilustrasi
			Membuat ilustrasi Buku cerita anak
			Membuat ilustrasi komik

Keterangan:

*Fungsi dasar ini diadopsi dari SKKNI Nomor 126 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya Bidang Desain Grafis dan Desain Komunikasi Visual

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	J.90PNB01.001.1	Merencanakan Penulisan Buku Teks
2.	J.90PNB01.002.1	Menulis Buku Teks Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, dan Sederajat
3.	J.90PNB01.003.1	Menulis Buku Teks Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sederajat
4.	J.90PNB01.004.1	Menulis Buku Teks Sekolah Menengah Kejuruan dan Sederajat
5.	J.90PNB01.005.1	Menulis Buku Teks Pendidikan Khusus
6.	J.90PNB01.006.1	Melakukan Swasunting Naskah Buku Teks
7.	J.90PNB01.007.1	Meriset Pengembangan Penerbitan Buku Teks
8.	J.90PNB01.008.1	Merencanakan Penulisan Buku Ilmiah
9.	J.90PNB01.009.1	Menulis Buku Teks Pendidikan Tinggi
10.	J.90PNB01.010.1	Menulis Monografi Riset
11.	J.90PNB01.011.1	Menulis Buku Referensi
12.	J.90PNB01.012.1	Menulis Buku Ilmiah Populer
13.	J.90PNB01.013.1	Melakukan Swasunting Naskah Buku Ilmiah
14.	J.90PNB01.014.1	Meriset Pengembangan Penerbitan Buku Ilmiah
15.	J.90PNB01.015.1	Merencanakan Penulisan Buku Nonfiksi
16.	J.90PNB01.016.1	Menulis Buku Nonfiksi Pengetahuan
17.	J.90PNB01.017.1	Menulis Buku Nonfiksi Keterampilan
18.	J.90PNB01.018.1	Menulis Buku Nonfiksi Pengembangan Diri
19.	J.90PNB01.019.1	Melakukan Swasunting Naskah Buku Nonfiksi
20.	J.90PNB01.020.1	Meriset Pengembangan Penerbitan Buku Nonfiksi
21.	J.90PNB01.021.1	Merencanakan Penulisan Buku Fiksi
22.	J.90PNB01.022.1	Menulis Buku Cerita Anak Bergambar
23.	J.90PNB01.023.1	Menulis Novel Anak
24.	J.90PNB01.024.1	Menulis Novel

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
25.	J.90PNB01.025.1	Melakukan Swasunting Naskah Buku Fiksi
26.	J.90PNB01.026.1	Meriset Penerbitan Buku Fiksi
27.	J.90PNB02.001.1	Menyunting Naskah Buku Secara Mekanis
28.	J.90PNB02.002.1	Mengelola Unsur Pengidentifikasi Buku
29.	J.90PNB02.003.1	Menyiapkan Materi Informasi Buku
30.	J.90PNB02.004.1	Menyunting Naskah Buku Secara Substantif
31.	J.90PNB02.005.1	Menyunting Naskah Buku Fiksi
32.	J.90PNB02.006.1	Menyunting Gambar
33.	J.90PNB02.007.1	Menyusun Konsep Pengembangan Buku
34.	J.90PNB02.008.1	Menyelia Akuisisi Naskah Buku
35.	J.90PNB02.009.1	Menyelia Akuisisi Naskah Buku Suntingan
36.	J.90PNB02.010.1	Menyusun Pedoman Gaya Selingkung Penerbitan
37.	J.90PNB02.011.1	Meriset Pengembangan Editologi
38.	J.90PNB03.001.1	Merencanakan Pendesainan Buku
39.	J.90PNB03.002.1	Merencanakan Desain Isi Buku
40.	J.90PNB03.003.1	Merencanakan Desain Kover Buku
41.	J.90PNB03.004.1	Membuat Desain Isi Buku
42.	J.90PNB03.005.1	Membuat Desain Kover Buku
43.	J.90PNB03.006.1	Meriset Pengembangan Desain Buku
44.	J.90PNB04.001.1	Merencanakan Pengilustrasian Buku
45.	J.90PNB04.002.1	Membuat Sketsa Ilustrasi Buku
46.	J.90PNB04.003.1	Membuat Ilustrasi Buku
47.	J.90PNB04.004.1	Melakukan Pewarnaan Ilustrasi
48.	J.90PNB04.005.1	Membuat Ilustrasi Buku Cerita Anak
49.	J.90PNB04.006.1	Membuat Ilustrasi Komik

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : J.90PNB01.001.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Penulisan Buku Teks

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun Buku Teks yang sesuai dengan Kurikulum pendidikan mulai dari mengidentifikasi Kurikulum pendidikan, menyusun kerangka penulisan Buku Teks, hingga menyiapkan sumber-sumber penulisan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Kurikulum pendidikan	1.1 Mata pelajaran dan jenjang pendidikan diidentifikasi berdasarkan Kurikulum pendidikan. 1.2 Uraian Kurikulum pada setiap jenjang pendidikan disusun menjadi alur tujuan pembelajaran . 1.3 Tujuan pembelajaran diuraikan ke dalam indikator pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Menyusun kerangka penulisan Buku Teks	2.1 Tujuan pembelajaran dikonversi menjadi unit pembelajaran. 2.2 Aktivitas pembelajaran dikembangkan berdasarkan unit pembelajaran dan perkembangan kognitif . 2.3 Unit pembelajaran dikembangkan ke dalam bentuk kerangka penulisan. 2.4 Kerangka penulisan bab, subbab, dan sub-subbab disusun berdasarkan pembagian unit pembelajaran secara hierarkis dan/atau prosedural. 2.5 Anatomi Buku Teks diterapkan ke dalam kerangka penulisan. 2.6 Komponen Buku Teks diterapkan ke dalam kerangka penulisan materi Buku Teks.
3. Menyiapkan sumber-sumber penulisan	3.1 Sumber penulisan diidentifikasi berdasarkan kebutuhan dalam kerangka penulisan. 3.2 Sumber penulisan diklasifikasikan berdasarkan kedudukan sumber . 3.3 Sumber primer, sumber sekunder, dan sumber tersier diklasifikasikan berdasarkan relevansi penggunaannya. 3.4 Kredibilitas sumber dinilai berdasarkan latar belakang pencipta dan Penerbit.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Teks.
 - 1.2 Uraian Kurikulum dalam hal ini meliputi kompetensi dasar dan kompetensi inti.

- 1.3 Alur tujuan pembelajaran terdiri atas serangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.
- 1.4 Aktivitas pembelajaran meliputi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh guru bersama siswa secara aktif, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 1.5 Alur perkembangan kognitif merupakan tahapan pengetahuan sesuai dengan Taksonomi Bloom (revisi) terdiri atas mengetahui/mengingat (C1), memahami (C2), mempraktikkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).
- 1.6 Komponen Buku Teks dapat terdiri atas tujuan pembelajaran, peta konsep, kata kunci, apersepsi, materi esensial, materi pengayaan, aktivitas pembelajaran, penilaian formatif, penilaian sumatif, dan rangkuman/refleksi.
- 1.7 Sumber penulisan dapat terdiri atas sumber tercetak, sumber terekam, dan sumber terpasang (internet).
- 1.8 Kedudukan sumber dapat terdiri atas sumber aktual, sumber induk/klasik, dan sumber sejarah.
- 1.9 Sumber primer sebagai sumber utama dapat terdiri atas monografi, artikel/makalah ilmiah, hasil survei/jajak pendapat, hasil observasi, karya keserjanaan, hasil wawancara, dan sebagainya.
- 1.10 Sumber sekunder sebagai sumber tambahan dapat terdiri atas Buku secara umum, artikel ilmiah populer, konten media daring/media sosial, konten media elektronik, dan sebagainya.
- 1.11 Sumber tersier dapat terdiri atas Buku Referensi, yaitu kamus, tesaurus, ensiklopedia, katalog, direktori, atlas, dan sebagainya.
- 1.12 Kredibilitas sumber berhubungan dengan rekam jejak pencipta dan rekam jejak Penerbit/media.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan perencanaan penulisan Buku Teks.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kurikulum pendidikan
 - 3.1.2 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.3 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber penulisan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menyusun kerangka penulisan Buku Teks sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Teks

KODE UNIT : J.90PNB01.002.1

JUDUL UNIT : Menulis Buku Teks Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, dan Sederajat

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis Naskah Buku Teks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), dan sederajat yang sesuai dengan standar dan kaidah penulisan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis Bagian Awal naskah	1.1 Prakata ditulis berdasarkan kaidah penulisan. 1.2 Daftar Isi disusun berdasarkan kerangka penulisan yang telah ditetapkan. 1.3 Petunjuk penggunaan Buku disusun berdasarkan unsur penyajian materi.
2. Menulis Bagian Isi (<i>Text Matter</i>) naskah	2.1 Bab, subbab, dan sub-subbab disusun berdasarkan kerangka penulisan. 2.2 Tujuan pembelajaran ditulis secara operasional berdasarkan pemahaman pembaca sasaran. 2.3 Apersepsi ditulis sesuai dengan materi dan kontekstual. 2.4 Materi esensial ditulis menggunakan jenis teks yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berdasarkan aktivitas siswa. 2.5 Kedalaman materi disusun berdasarkan jenjang pendidikan usia dini atau Pendidikan Dasar. 2.6 Materi cerita diadaptasi dengan teknik penyajian cerita (<i>story telling</i>). 2.7 Bahasa tulis yang baik dan benar digunakan sesuai dengan konteks dan kaidah. 2.8 Visualisasi ditambahkan sesuai dengan kebutuhan pemahaman pembaca sasaran. 2.9 Materi pengayaan dipilih berdasarkan kebutuhan, kepentingan, dan kemenarikan.
3. Menerapkan Perjenjangan Buku	3.1 Komponen materi diterapkan pada penulisan naskah sesuai dengan jenjang pembaca . 3.2 Komponen bahasa diterapkan pada penulisan naskah sesuai dengan jenjang pembaca.
4. Menerapkan legalitas dan norma	4.1 Kutipan langsung diterapkan ke dalam teks sesuai dengan kaidah pengutipan. 4.2 Kutipan tidak langsung (parafrasa) diterapkan ke dalam teks sesuai dengan kaidah pengutipan. 4.3 Atribusi kutipan ditulis sesuai dengan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.4 Syarat isi Buku diterapkan ke dalam materi sesuai dengan kaidah norma.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Menulis asesmen pembelajaran	5.1 Asesmen formatif disusun berdasarkan capaian aktivitas. 5.2 Asesmen sumatif disusun berdasarkan soal yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang bervariasi. 5.3 Soal asesmen disusun berdasarkan tujuan pembelajaran.
6. Menulis Bagian Akhir	6.1 Glosarium disusun berdasarkan kaidah penulisan dan relevansinya dengan bidang keilmuan. 6.2 Daftar sumber gambar disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 6.3 Daftar Pustaka (Bibliografi) disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 6.4 Indeks disusun berdasarkan kaidah dan relevansinya sebagai kata kunci.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Teks.
- 1.2 Petunjuk penggunaan Buku dapat berisi panduan yang akan memandu pembaca dalam menggunakan Buku dan mengetahui komponen-komponen yang ada di dalam Buku.
- 1.3 Apersepsi merupakan penyajian awal pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan pengenalan atau pemantik yang relevan dengan topik untuk tujuan menarik perhatian pembaca.
- 1.4 Visualisasi merupakan pengungkapan gagasan atau perasaan yang dapat berupa bentuk gambar, huruf dan angka, tabel, grafik, peta, dan sebagainya.
- 1.5 Materi pengayaan dapat berupa pendalaman informasi sumber-sumber belajar untuk siswa maupun tenaga pendidik yang bersifat sebagai bahan bacaan, lembar aktivitas, permainan, dan panduan berkegiatan bersama siswa.
- 1.6 Jenjang pembaca untuk PAUD dan SD mencakup pembaca dini, pembaca awal, dan pembaca semenjana.
- 1.7 Syarat isi Buku harus ditaati, yaitu: Naskah Buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan, tidak bias gender, diskriminasi terhadap penyandang disabilitas, tidak mengandung unsur pornografi, tidak mengandung unsur kekerasan, tidak mengandung ujaran kebencian, dan tidak bermuatan iklan produk/jasa.
- 1.8 Asesmen formatif mencakup semua penilaian pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk pelatihan tertulis, diskusi, peragaan, simulasi, permainan, praktik (termasuk praktik di laboratorium), dan tugas-tugas baik secara mandiri maupun kelompok.
- 1.9 Asesmen sumatif mencakup semua penilaian pada akhir pembelajaran dalam bentuk ujian tertulis, proyek, portofolio, dan praktik langsung.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

- 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menulis Buku Teks Pendidikan Anak Usia Dini, sekolah dasar, dan sederajat.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kurikulum pendidikan
 - 3.1.2 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.3 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.1.4 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.1.5 Menelusuri sumber informasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber penulisan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain

5. Aspek kritis

- 5.1 Kemampuan menulis Bagian Isi (*Text Matter*) naskah sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Teks

KODE UNIT : J.90PNB01.003.1

JUDUL UNIT : Menulis Buku Teks Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sederajat

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis Naskah Buku Teks sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sederajat yang sesuai dengan standar dan kaidah penulisan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis Bagian Awal naskah	1.1 Prakata ditulis berdasarkan kaidah penulisan. 1.2 Daftar Isi disusun berdasarkan kerangka penulisan yang telah ditetapkan. 1.3 Petunjuk penggunaan Buku disusun berdasarkan unsur penyajian materi.
2. Menulis Bagian Isi (<i>Text Matter</i>) naskah	2.1 Bab, subbab, dan sub-subbab disusun berdasarkan kerangka penulisan. 2.2 Tujuan pembelajaran ditulis secara operasional berdasarkan pemahaman pembaca sasaran. 2.3 Apersepsi ditulis sesuai dengan materi dan kontekstual. 2.4 Materi esensial ditulis menggunakan jenis teks yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berdasarkan aktivitas siswa. 2.5 Kedalaman materi disusun berdasarkan jenjang Pendidikan Menengah. 2.6 Materi cerita diadaptasi dari teknik penyajian cerita (<i>story telling</i>). 2.7 Bahasa tulis yang baik dan benar digunakan sesuai dengan konteks dan kaidah. 2.8 Visualisasi ditambahkan sesuai dengan kebutuhan pemahaman pembaca sasaran. 2.9 Materi pengayaan dipilih berdasarkan kebutuhan, kepentingan, dan kemenarikan.
3. Menerapkan Perjenjangan Buku	3.1 Komponen materi diterapkan pada penulisan naskah sesuai dengan jenjang pembaca . 3.2 Komponen bahasa diterapkan pada penulisan naskah sesuai dengan jenjang pembaca.
4. Menerapkan legalitas dan norma	4.1 Kutipan langsung diterapkan ke dalam teks sesuai dengan kaidah pengutipan. 4.2 Kutipan tidak langsung (parafrasa) diterapkan ke dalam teks sesuai dengan kaidah pengutipan. 4.3 Atribusi kutipan ditulis sesuai dengan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.4 Syarat isi Buku diterapkan ke dalam materi sesuai dengan kaidah norma.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Menulis asesmen pembelajaran	5.1 Asesmen formatif disusun berdasarkan capaian aktivitas. 5.2 Asesmen sumatif disusun berdasarkan soal yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang bervariasi. 5.3 Soal asesmen disusun berdasarkan tujuan pembelajaran.
6. Menulis Bagian Akhir	6.1 Glosarium disusun berdasarkan kaidah penulisan dan relevansinya dengan bidang keilmuan. 6.2 Daftar sumber gambar disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 6.3 Daftar Pustaka (Bibliografi) disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 6.4 Indeks disusun berdasarkan kaidah dan relevansinya sebagai kata kunci.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Teks.
 - 1.2 Petunjuk penggunaan Buku dapat berisi panduan yang akan memandu pembaca dalam menggunakan Buku dan mengetahui komponen-komponen yang ada di dalam Buku.
 - 1.3 Apersepsi merupakan penyajian awal pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan pengenalan atau pemantik yang relevan dengan topik untuk tujuan menarik perhatian pembaca.
 - 1.4 Visualisasi merupakan pengungkapan gagasan atau perasaan yang dapat berupa bentuk gambar, huruf dan angka, tabel, grafik, peta, dan sebagainya.
 - 1.5 Materi pengayaan dapat berupa pendalaman informasi sumber-sumber belajar untuk siswa maupun tenaga pendidik yang bersifat sebagai bahan bacaan, lembar aktivitas, permainan, dan panduan berkegiatan bersama siswa.
 - 1.6 Jenjang pembaca untuk Pendidikan Menengah mencakup pembaca madya dan pembaca mahir.
 - 1.7 Syarat isi Buku harus ditaati, yaitu: Naskah Buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan, tidak bias gender, diskriminasi terhadap penyandang disabilitas, tidak mengandung unsur pornografi, tidak mengandung unsur kekerasan, tidak mengandung ujaran kebencian, dan tidak bermuatan iklan produk/jasa.
 - 1.8 Asesmen formatif mencakup semua penilaian pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk pelatihan tertulis, diskusi, peragaan, simulasi, permainan, praktik (termasuk praktik di laboratorium), dan tugas-tugas baik secara mandiri maupun kelompok.
 - 1.9 Asesmen sumatif meliputi semua penilaian pada akhir pembelajaran yang dapat berbentuk ujian tertulis, proyek, portofolio, dan praktik langsung.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menulis Buku Teks sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sederajat.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kurikulum pendidikan
 - 3.1.2 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.3 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber penulisan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku

- 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
- 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menulis Bagian Isi (*Text Matter*) naskah sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Teks

KODE UNIT : J.90PNB01.004.1

JUDUL UNIT : Menulis Buku Teks Sekolah Menengah Kejuruan dan Sederajat

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis Naskah Buku Teks sekolah menengah kejuruan dan sederajat sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Teks.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis Bagian Awal naskah	1.1 Prakata ditulis berdasarkan kaidah penulisan. 1.2 Daftar Isi disusun berdasarkan kerangka penulisan yang telah ditetapkan. 1.3 Petunjuk penggunaan Buku disusun berdasarkan unsur penyajian materi.
2. Menulis Bagian Isi (<i>Text Matter</i>) naskah	2.1 Bab, subbab, dan sub-subbab disusun berdasarkan kerangka penulisan. 2.2 Tujuan pembelajaran ditulis secara operasional berdasarkan pemahaman pembaca sasaran. 2.3 Apersepsi ditulis sesuai dengan materi dan kontekstual. 2.4 Materi esensial ditulis menggunakan jenis teks yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berdasarkan aktivitas siswa. 2.5 Kedalaman materi disusun berdasarkan jenjang Pendidikan Menengah kejuruan. 2.6 Materi vokasi disajikan secara runtut dan runtut sesuai dengan standar proses dunia kerja/dunia industri. 2.7 Bahasa tulis yang baik dan benar digunakan sesuai dengan konteks dan kaidah. 2.8 Visualisasi ditambahkan sesuai dengan kebutuhan pemahaman pembaca sasaran. 2.9 Materi pengayaan dipilih berdasarkan kebutuhan, kepentingan, dan kemenarikan.
3. Menerapkan Perjenjangan Buku	3.1 Komponen materi diterapkan pada penulisan naskah sesuai dengan jenjang pembaca . 3.2 Komponen bahasa diterapkan pada penulisan naskah sesuai dengan jenjang pembaca.
4. Menerapkan legalitas dan norma	4.1 Kutipan langsung diterapkan ke dalam teks sesuai dengan kaidah pengutipan. 4.2 Kutipan tidak langsung (parafrasa) diterapkan ke dalam teks sesuai dengan kaidah pengutipan. 4.3 Atribusi kutipan ditulis sesuai dengan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.4 Syarat isi Buku diterapkan ke dalam materi sesuai dengan kaidah norma.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Menulis asesmen pembelajaran	5.1 Asesmen formatif disusun berdasarkan capaian aktivitas. 5.2 Asesmen sumatif disusun berdasarkan soal yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang bervariasi. 5.3 Soal asesmen disusun berdasarkan tujuan pembelajaran.
6. Menulis Bagian Akhir	6.1 Glosarium disusun berdasarkan kaidah penulisan dan relevansinya dengan bidang keilmuan. 6.2 Daftar sumber gambar disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 6.3 Daftar Pustaka (Bibliografi) disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 6.4 Indeks disusun berdasarkan kaidah dan relevansinya sebagai kata kunci.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Teks.
 - 1.2 Petunjuk penggunaan Buku dapat berisi panduan yang akan memandu pembaca dalam menggunakan Buku dan mengetahui komponen-komponen yang ada di dalam Buku.
 - 1.3 Apersepsi merupakan penyajian awal pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan pengenalan atau pemantik yang relevan dengan topik untuk tujuan menarik perhatian pembaca.
 - 1.4 Materi vokasi mencakup materi keterampilan keras (*hard skills*) dan keterampilan lunak (*soft skills*) yang merupakan tuntutan dari dunia kerja.
 - 1.5 Visualisasi merupakan pengungkapan gagasan atau perasaan yang dapat berupa bentuk gambar, huruf dan angka, tabel, grafik, peta, dan sebagainya.
 - 1.6 Materi pengayaan dapat berupa pendalaman informasi sumber-sumber belajar untuk siswa maupun tenaga pendidik yang bersifat sebagai bahan bacaan, lembar aktivitas, permainan, dan panduan berkegiatan bersama siswa.
 - 1.7 Jenjang pembaca untuk Pendidikan Menengah kejuruan merupakan pembaca mahir.
 - 1.8 Syarat isi Buku harus ditaati, yaitu: Naskah Buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan, tidak bias gender; diskriminasi terhadap penyandang disabilitas, tidak mengandung unsur pornografi, tidak mengandung unsur kekerasan, tidak mengandung ujaran kebencian, dan tidak bermuatan iklan produk/jasa.
 - 1.9 Asesmen formatif mencakup semua penilaian pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk pelatihan tertulis, diskusi, peragaan, simulasi, permainan, praktik (termasuk praktik di laboratorium), dan tugas-tugas baik secara mandiri maupun kelompok.
 - 1.10 Asesmen sumatif meliputi semua penilaian pada akhir pembelajaran yang dapat berbentuk ujian tertulis, proyek, portofolio, dan praktik langsung.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menulis Buku Teks sekolah menengah kejuruan dan sederajat.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kurikulum pendidikan
 - 3.1.2 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.3 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber penulisan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku

- 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
- 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menulis Bagian Isi (*Text Matter*) naskah sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Teks

KODE UNIT : J.90PNB01.005.1

JUDUL UNIT : Menulis Buku Teks Pendidikan Khusus

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis Naskah Buku Teks Pendidikan Khusus yang sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Teks.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis Bagian Awal naskah	1.1 Prakata ditulis berdasarkan kaidah penulisan. 1.2 Daftar Isi disusun berdasarkan kerangka penulisan yang telah ditetapkan. 1.3 Petunjuk penggunaan Buku disusun berdasarkan unsur penyajian materi.
2. Menulis Bagian Isi (<i>Text Matter</i>) naskah	2.1 Bab, subbab, dan sub-subbab disusun berdasarkan kerangka penulisan. 2.2 Tujuan pembelajaran ditulis secara operasional berdasarkan pemahaman pembaca sasaran. 2.3 Apersepsi ditulis sesuai dengan materi dan kontekstual. 2.4 Materi esensial ditulis menggunakan jenis teks yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berdasarkan aktivitas siswa. 2.5 Kedalaman materi disusun berdasarkan jenjang Pendidikan Khusus. 2.6 Materi Pendidikan Khusus disajikan dengan memperhatikan kekhususan disabilitas sesuai dengan karakter penyandang disabilitas. 2.7 Bahasa tulis yang baik dan benar digunakan sesuai dengan konteks dan kaidah. 2.8 Visualisasi ditambahkan sesuai dengan kebutuhan pemahaman pembaca sasaran. 2.9 Materi pengayaan dipilih berdasarkan kebutuhan, kepentingan, dan kemenarikan.
3. Menerapkan Perjenjangan Buku	3.1 Komponen materi diterapkan pada penulisan naskah sesuai dengan jenjang pembaca . 3.2 Komponen bahasa diterapkan pada penulisan naskah sesuai dengan jenjang pembaca.
4. Menerapkan legalitas dan norma	4.1 Kutipan langsung diterapkan ke dalam teks sesuai dengan kaidah pengutipan. 4.2 Kutipan tidak langsung (parafrasa) diterapkan ke dalam teks sesuai dengan kaidah pengutipan. 4.3 Atribusi kutipan ditulis sesuai dengan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.4 Syarat isi Buku diterapkan ke dalam materi sesuai dengan kaidah norma.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Menulis asesmen pembelajaran	5.1 Asesmen formatif disusun berdasarkan capaian aktivitas. 5.2 Asesmen sumatif disusun berdasarkan soal yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang bervariasi. 5.3 Soal asesmen disusun berdasarkan tujuan pembelajaran.
6. Menulis Bagian Akhir	6.1 Glosarium disusun berdasarkan kaidah penulisan dan relevansinya dengan bidang keilmuan. 6.2 Daftar sumber gambar disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 6.3 Daftar Pustaka (Bibliografi) disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 6.4 Indeks disusun berdasarkan kaidah dan relevansinya sebagai kata kunci.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Teks.
 - 1.2 Petunjuk penggunaan Buku dapat berisi panduan yang akan memandu pembaca dalam menggunakan Buku dan mengetahui komponen-komponen yang ada di dalam Buku.
 - 1.3 Apersepsi merupakan penyajian awal pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan pengenalan atau pemantik yang relevan dengan topik untuk tujuan menarik perhatian pembaca.
 - 1.4 Materi Pendidikan Khusus dapat mencakup materi dasar keilmuan, keterampilan hidup (*life skills*), keterampilan vokasional, pengembangan sosial dan emosional, pembelajaran berdiferensiasi, dan penerapan komunikasi alternatif bagi anak berkebutuhan khusus.
 - 1.5 Visualisasi merupakan pengungkapan gagasan atau perasaan yang dapat berupa bentuk gambar, huruf dan angka, tabel, grafik, peta, dan sebagainya.
 - 1.6 Materi pengayaan dapat berupa pendalaman informasi sumber-sumber belajar untuk siswa maupun tenaga pendidik yang bersifat sebagai bahan bacaan, lembar aktivitas, permainan, dan panduan berkegiatan bersama siswa.
 - 1.7 Jenjang pembaca untuk Pendidikan Khusus mencakup semua jenjang pembaca dari Pendidikan Anak Usia Dini, dasar, dan menengah.
 - 1.8 Syarat isi Buku harus ditaati, yaitu: Naskah Buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan, tidak bias gender, diskriminasi terhadap penyandang disabilitas, tidak mengandung unsur pornografi, tidak mengandung unsur kekerasan, tidak mengandung ujaran kebencian, dan tidak bermuatan iklan produk/jasa.
 - 1.9 Asesmen formatif mencakup semua penilaian pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk pelatihan tertulis, diskusi, peragaan, simulasi, permainan, praktik (termasuk praktik di laboratorium), dan tugas-tugas, baik secara mandiri maupun kelompok.

- 1.10 Asesmen sumatif meliputi semua penilaian pada akhir pembelajaran yang dapat berbentuk ujian tertulis, proyek, portofolio, dan praktik langsung.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.2 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas.
 - 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku.
 - 3.3 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku.
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menulis Buku Teks untuk Pendidikan Khusus.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber penulisan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menulis Bagian Isi (*Text Matter*) naskah sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Teks

KODE UNIT : J.90PNB01.006.1

JUDUL UNIT : Melakukan Swasunting Naskah Buku Teks

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyunting Naskah Buku Teks secara mandiri untuk menghasilkan Naskah Buku Teks yang baik sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Teks.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyunting Bagian Awal naskah	1.1 Susunan Bagian Awal naskah diperbaiki sesuai dengan urutan baku. 1.2 Prakata diperbaiki berdasarkan kelengkapan unsur dan kesesuaian dengan pembaca sasaran. 1.3 Daftar Isi diperbaiki berdasarkan ketepatan urutan bab dan subbab serta penjudulan untuk ketepatan navigasi bagi pembaca. 1.4 Daftar Ilustrasi diperbaiki berdasarkan kesesuaian urutan gambar/tabel serta penjudulan untuk ketepatan navigasi bagi pembaca. 1.5 Petunjuk penggunaan Buku diperbaiki berdasarkan kelengkapan unsur penyajian materi.
2. Menyunting Bagian Isi (<i>Text Matter</i>) naskah	2.1 Kesesuaian tujuan pembelajaran diverifikasi berdasarkan Kurikulum. 2.2 Kebenaran dan ketepatan materi diverifikasi sesuai dengan fakta keilmuan. 2.3 Asesmen pembelajaran diperbaiki berdasarkan kaidah penilaian pembelajaran. 2.4 Pemenuhan legalitas dan norma diverifikasi berdasarkan kaidah pengutipan dan syarat isi Buku. 2.5 Urutan materi diperbaiki berdasarkan sistematika penyajian yang logis. 2.6 Materi pengayaan dalam bentuk teks, gambar, atau tautan sumber digital diperbaiki berdasarkan relevansi dan kesesuaian dengan pembaca sasaran.
3. Menyunting bahasa naskah	3.1 Ejaan dan tata bahasa diperbaiki sesuai dengan prinsip bahasa yang baik dan benar. 3.2 Penyajian bahasa diperbaiki berdasarkan Perjenjangan Buku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Menyunting Bagian Akhir naskah	4.1 Istilah di dalam Glosarium diperbaiki berdasarkan relevansinya menurut keilmuan dan kesesuaian dengan Gaya Selingkung. 4.2 Daftar Sumber Ilustrasi diperbaiki berdasarkan ketepatan informasi sumber dan kesesuaian dengan Gaya Selingkung. 4.3 Daftar Pustaka (Bibliografi) diperbaiki berdasarkan ketepatan informasi sumber dan kesesuaian dengan Gaya Selingkung. 4.4 Entri Indeks diperbaiki berdasarkan ketepatan dan kesesuaian dengan Gaya Selingkung.
5. Menyunting kutipan langsung	5.1 Persentase kemiripan kutipan langsung diperiksa berdasarkan angka toleransi kemiripan. 5.2 Bagian teks yang berpotensi untuk parafrasa ditulis ulang berdasarkan teknik parafrasa.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Teks.

1.2 Angka toleransi kemiripan merupakan angka persentase maksimal penggunaan kutipan langsung untuk menunjukkan orisinalitas karya tulis.

1.3 Teknik parafrasa merujuk pada cara membahasakan ulang kutipan tanpa mengubah makna kutipan.
2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

2.1.2 Jaringan internet

2.1.3 Sumber Rujukan (cetak atau elektronik)

2.2 Perlengkapan

2.1.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku

3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku

3.3 Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/Bs.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan swasunting Naskah Buku Teks.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.1.3 Ejaan yang Disempurnakan (EYD)
 - 3.1.4 Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBBBI)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menemukan kesalahan dan kelemahan
 - 4.2 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.3 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menyunting Bagian Isi (*Text Matter*) naskah secara mandiri sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Teks

KODE UNIT : J.90PNB01.007.1
JUDUL UNIT : Meriset Pengembangan Penerbitan Buku Teks
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan riset pengembangan Penerbitan Buku Teks guna mendapatkan solusi terhadap permasalahan Buku Teks dan sebagai bahan untuk melakukan inovasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan riset Penerbitan Buku Teks	1.1 Permasalahan Penerbitan Buku Teks dirumuskan berdasarkan kaidah ilmiah . 1.2 Ruang lingkup permasalahan ditentukan berdasarkan jenjang Buku Teks, perkembangan keilmuan dan teknologi, serta Kurikulum yang berlaku. 1.3 Tujuan riset ditetapkan berdasarkan ruang lingkup permasalahan. 1.4 Desain riset dirancang berdasarkan tujuan penelitian.
2. Mengembangkan Penerbitan Buku Teks	2.1 Solusi permasalahan Buku Teks dikomunikasikan sesuai dengan pokok bahasan. 2.2 Inovasi Penerbitan Buku Teks diusulkan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan.
3. Memublikasikan hasil riset	3.1 Hasil riset pengembangan Penerbitan Buku Teks dipublikasikan dalam bentuk karya ilmiah . 3.2 Umpan balik publikasi hasil riset dianalisis berdasarkan masukan dari publik.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang riset pengembangan Penerbitan Buku Teks.
 - 1.2 Kaidah ilmiah harus diterapkan yaitu logis, objektif, sistematis, adaptif, desain, dan akumulatif.
 - 1.3 Desain riset dapat mencakup metode kuantitatif, metode kualitatif, gabungan metode kuantitatif-kualitatif, dan semua metode penelitian ilmiah yang lazim dan relevan digunakan.
 - 1.4 Karya ilmiah dapat mencakup teori, formula, model, kuliah umum, seminar, dan semua jenis karya tulis ilmiah yang dipublikasikan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penelitian (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.1.4 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan meriset pengembangan Penerbitan Buku Teks.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penerbitan Buku
 - 3.1.2 Penelitian ilmiah
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Mengumpulkan data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan data penelitian
 - 4.2 Objektif dalam mempertimbangkan data penelitian
 - 4.3 Bertanggung jawab terhadap publikasi karya ilmiah
 - 4.4 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan melakukan riset Penerbitan Buku Teks sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian

KODE UNIT : J.90PNB01.08.1
JUDUL UNIT : Merencanakan Penulisan Buku Ilmiah
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun Naskah Buku ilmiah yang sesuai dengan standar dan kaidah penulisan ilmiah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan topik naskah	1.1 Topik naskah ditentukan berdasarkan permasalahan ilmiah yang diteliti dan/atau dikembangkan. 1.2 Kebaruan topik dipertimbangkan berdasarkan celah kesenjangan dari penelitian sebelumnya. 1.3 Judul sementara dibuat berdasarkan topik naskah.
2. Menyusun kerangka penulisan Buku ilmiah	2.1 Jenis Buku ilmiah ditentukan berdasarkan fungsi dan tujuan publikasi. 2.2 Komponen Anatomi Buku ilmiah diterapkan sesuai dengan jenis Buku ilmiah. 2.3 Bab dan subbab disusun secara sistematis. 2.4 Pola penyajian naskah diterapkan menjadi matriks kerangka naskah. 2.5 Ikhtisar Penerbitan disusun berdasarkan informasi penting penulisan.
3. Menyiapkan sumber-sumber penulisan	3.1 Sumber penulisan diidentifikasi berdasarkan kebutuhan dalam kerangka penulisan. 3.2 Sumber penulisan diidentifikasi berdasarkan kemutakhirannya dari segi perkembangan ilmu dan teknologi. 3.3 Sumber penulisan diklasifikasikan berdasarkan kedudukan sumber . 3.4 Sumber primer, sumber sekunder, dan sumber tersier diklasifikasikan berdasarkan relevansi penggunaannya. 3.5 Kredibilitas sumber dinilai berdasarkan latar belakang pencipta dan Penerbit.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku ilmiah.
 - 1.2 Jenis Buku ilmiah dapat terdiri atas monografi, Buku Referensi, Buku ilmiah populer, dan Buku Suntingan (*Edited Book*).
 - 1.3 Pola penyajian naskah harus merupakan pola sistematika Buku yang terdiri atas pola hierarkis (tahapan) dan/atau pola prosedural (proses).
 - 1.4 Ikhtisar Penerbitan (*publishing brief*) merupakan informasi awal Buku yang dapat terdiri atas judul sementara, profil penulis, ringkasan isi Buku, pembaca sasaran, keunggulan Buku, dan tenggat.
 - 1.5 Kedudukan sumber dapat terdiri atas sumber aktual, sumber induk/klasik, dan sumber sejarah.

- 1.6 Sumber primer sebagai sumber utama dapat terdiri atas monografi, artikel/makalah ilmiah, hasil survei/jajak pendapat, hasil observasi, karya keserjanaan, hasil wawancara, dan sebagainya.
- 1.7 Sumber sekunder sebagai sumber tambahan dapat terdiri atas Buku secara umum, artikel ilmiah populer, konten media daring/media sosial, konten media elektronik, dan sebagainya.
- 1.8 Sumber tersier dapat terdiri atas Buku Referensi, yaitu kamus, tesaurus, ensiklopedia, katalog, direktori, atlas, dan sebagainya.
- 1.9 Kredibilitas sumber berhubungan dengan rekam jejak pencipta, rekam jejak Penerbit/media, dan Indeks mutu/kinerja pencipta/Penerbit.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan penulisan Buku ilmiah.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data

3.2.2 Menelusuri sumber informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber penulisan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menyusun kerangka penulisan Buku ilmiah sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku ilmiah

KODE UNIT : J.90PNB01.009.1

JUDUL UNIT : Menulis Buku Teks Pendidikan Tinggi

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis Naskah Buku Teks Pendidikan Tinggi yang sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Teks di pendidikan tinggi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengonversi rencana pembelajaran menjadi kerangka tulisan	1.1 Tujuan pembelajaran ditetapkan berdasarkan capaian pembelajaran. 1.2 Materi pembelajaran ditetapkan berdasarkan tujuan pembelajaran. 1.3 Materi pembelajaran dikonversi menjadi judul bab dan judul subbab berdasarkan pola penyajian hierarkis dan/atau prosedural.
2. Menulis Bagian Awal naskah	2.1 Prakata ditulis berdasarkan kaidah penulisan. 2.2 Daftar Isi disusun berdasarkan kerangka penulisan yang telah ditetapkan. 2.3 Daftar Ilustrasi disusun berdasarkan penggunaan gambar/tabel. 2.4 Petunjuk penggunaan Buku disusun berdasarkan unsur penyajian materi.
3. Menulis Bagian Isi (<i>Text Matter</i>) naskah	3.1 Materi esensial ditulis secara sistematis berdasarkan level kognitif capaian pembelajaran. 3.2 Materi cerita diadaptasi dengan teknik penyajian cerita (<i>story telling</i>). 3.3 Bahasa tulis yang baik dan benar digunakan sesuai dengan konteks dan kaidah. 3.4 Visualisasi ditambahkan sesuai dengan kebutuhan pemahaman pembaca sasaran. 3.5 Materi pengayaan dipilih berdasarkan kebutuhan, kepentingan, dan kemenarikan.
4. Menerapkan legalitas dan norma	4.1 Kutipan naratif (<i>narrative quote</i>) dan kutipan berkurung (<i>parenthetical quote</i>) diterapkan ke badan teks berdasarkan kaidah pengutipan. 4.2 Kutipan tidak langsung (parafrasa) diterapkan sesuai dengan kaidah pengutipan. 4.3 Atribusi kutipan ditulis sesuai dengan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.4 Syarat isi Buku diterapkan ke dalam materi sesuai dengan kaidah norma.
5. Menulis asesmen pembelajaran	5.1 Asesmen formatif disusun berdasarkan capaian pembelajaran. 5.2 Asesmen sumatif disusun berdasarkan keterampilan berpikir aras tinggi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
6. Menulis Bagian Akhir	6.1 Glosarium disusun berdasarkan kaidah penulisan dan relevansinya dengan bidang keilmuan. 6.2 Daftar sumber gambar disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 6.3 Daftar Pustaka (Bibliografi) disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 6.4 Indeks disusun berdasarkan kaidah dan relevansinya sebagai kata kunci.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku ilmiah.

1.2 Petunjuk penggunaan Buku dapat berisi panduan yang akan memandu pembaca dalam menggunakan Buku dan mengetahui komponen-komponen yang ada di dalam Buku.

1.3 Level kognitif merupakan tahapan pengetahuan sesuai dengan Taksonomi Bloom (revisi) terdiri atas mengetahui (C1), memahami (C2), mempraktikkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

1.4 Visualisasi merupakan pengungkapan gagasan atau perasaan yang dapat berupa bentuk gambar, huruf dan angka, tabel, grafik, peta, dan sebagainya.

1.5 Materi pengayaan dapat berupa pendalaman informasi sumber-sumber belajar untuk mahasiswa yang dapat berupa bahan bacaan lanjut dan bahan diskusi.

1.6 Syarat isi Buku harus ditaati, yaitu: Naskah Buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila; tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan, tidak bias gender, diskriminasi terhadap penyandang disabilitas, tidak mengandung unsur pornografi, tidak mengandung unsur kekerasan, dan tidak mengandung ujaran kebencian.

1.7 Asesmen formatif mencakup semua penilaian pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk pelatihan tertulis, diskusi, peragaan, simulasi, permainan, praktik (termasuk praktik di laboratorium), dan tugas-tugas, baik secara mandiri maupun kelompok.

1.8 Asesmen sumatif meliputi semua penilaian pada akhir pembelajaran dalam bentuk ujian tertulis, proyek, portofolio, dan praktik langsung.
2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data

2.1.2 Jaringan internet

2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menulis Buku Teks Pendidikan Tinggi.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber penulisan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menulis Bagian Isi (*Text Matter*) naskah sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Teks Pendidikan Tinggi

KODE UNIT : J.90PNB01.010.1
JUDUL UNIT : Menulis Monografi Riset
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis naskah Monografi Riset sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Monografi Riset.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis Bagian Awal naskah	1.1 Prakata ditulis berdasarkan kaidah penulisan. 1.2 Daftar Isi disusun berdasarkan kerangka penulisan yang telah ditetapkan. 1.3 Daftar Ilustrasi (gambar dan tabel) disusun berdasarkan penggunaan.
2. Menulis Bagian Isi (<i>Text Matter</i>) naskah	2.1 Introduksi ditulis berdasarkan latar belakang penelitian dan pengembangan. 2.2 Kajian literatur digunakan berdasarkan penelitian terdahulu dan kesenjangan penelitian. 2.3 Metode dan pendekatan keilmuan diuraikan berdasarkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan. 2.4 Hasil dan pembahasan ditulis berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan. 2.5 Konklusi (simpulan) ditulis berdasarkan rekomendasi dan saran tindak lanjut hasil penelitian dan pengembangan. 2.6 Bahasa tulis yang baik dan benar digunakan sesuai dengan konteks dan kaidah. 2.7 Visualisasi ditambahkan sesuai dengan kebutuhan pemahaman pembaca sasaran.
3. Menerapkan legalitas dan norma	3.1 Kutipan naratif (<i>narrative quote</i>) dan kutipan berkurung (<i>parenthetical quote</i>) diterapkan ke badan teks berdasarkan kaidah pengutipan. 3.2 Atribusi kutipan ditulis sesuai dengan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 3.3 Syarat isi Buku diterapkan ke dalam materi sesuai dengan kaidah norma.
4. Menulis Bagian Akhir	4.1 Glosarium disusun berdasarkan kaidah penulisan dan relevansinya dengan bidang keilmuan. 4.2 Daftar sumber gambar disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.3 Daftar Pustaka (Bibliografi) disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.4 Indeks disusun berdasarkan kaidah dan relevansinya sebagai kata kunci.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku ilmiah.
 - 1.2 Visualisasi merupakan pengungkapan gagasan atau perasaan yang dapat berupa bentuk gambar, huruf dan angka, tabel, grafik, peta, dan sebagainya.
 - 1.3 Syarat isi Buku yang harus ditaati, yaitu Naskah Buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan, tidak bias gender; diskriminasi terhadap penyandang disabilitas, tidak mengandung unsur pornografi, tidak mengandung unsur kekerasan, dan tidak mengandung ujaran kebencian.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menulis Monografi Riset.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi

- 3.1.3 Metode penelitian
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber penulisan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menulis Bagian Isi (*Text Matter*) naskah sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Monografi Riset

KODE UNIT : J.90PNB01.011.1
JUDUL UNIT : Menulis Buku Referensi
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis Naskah Buku Referensi sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Referensi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis Bagian Awal naskah	1.1 Prakata ditulis berdasarkan kaidah penulisan. 1.2 Daftar Isi disusun berdasarkan kerangka penulisan yang telah ditetapkan. 1.3 Daftar Ilustrasi (gambar dan tabel) disusun berdasarkan penggunaan. 1.4 Introduksi atau petunjuk penggunaan Buku disusun berdasarkan unsur-unsur di dalam Buku Referensi.
2. Menulis Bagian Isi (<i>Text Matter</i>) naskah	2.1 Materi naskah disusun secara alfabetis, kronologis, atau tematis berdasarkan jenis Buku Referensi . 2.2 Materi naskah ditulis sesuai dengan kaidah penulisan Buku Referensi. 2.3 Bahasa tulis yang baik dan benar digunakan sesuai dengan konteks dan kaidah. 2.4 Visualisasi ditambahkan sesuai dengan kebutuhan pemahaman pembaca sasaran.
3. Menerapkan legalitas dan norma	3.1 Kutipan naratif (<i>narrative quote</i>) dan kutipan berkurung (<i>parenthetical quote</i>) diterapkan ke badan teks berdasarkan kaidah pengutipan. 3.2 Atribusi kutipan ditulis sesuai dengan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 3.3 Syarat isi Buku diterapkan ke dalam materi sesuai dengan kaidah norma.
4. Menulis Bagian Akhir	4.1 Lampiran disusun berdasarkan kepentingan informasi tambahan. 4.2 Daftar sumber gambar disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.3 Daftar Pustaka (Bibliografi) disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.4 Indeks disusun berdasarkan kaidah dan relevansinya sebagai kata kunci.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku ilmiah.
 - 1.2 Jenis Buku Referensi dapat terdiri atas kamus, tesaurus, ensiklopedia, almanak, atlas, dan katalog.

- 1.3 Visualisasi merupakan pengungkapan gagasan atau perasaan yang dapat berupa bentuk gambar, huruf dan angka, tabel, grafik, peta, dan sebagainya.
- 1.4 Syarat isi Buku harus ditaati, yaitu: Naskah Buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan, tidak bias gender; diskriminasi terhadap penyandang disabilitas, tidak mengandung unsur pornografi, tidak mengandung unsur kekerasan, dan tidak mengandung ujaran kebencian.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menulis Buku Referensi.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.1.3 Metode penelitian
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber penulisan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menulis Bagian Isi (*Text Matter*) naskah sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Referensi

KODE UNIT : J.90PNB01.012.1
JUDUL UNIT : Menulis Buku Ilmiah Populer
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis Naskah Buku Ilmiah Populer sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Ilmiah Populer.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis Bagian Awal naskah	1.1 Prakata ditulis berdasarkan kaidah penulisan. 1.2 Daftar Isi disusun berdasarkan kerangka penulisan yang telah ditetapkan. 1.3 Daftar Ilustrasi (gambar dan tabel) disusun berdasarkan penggunaan.
2. Menulis Bagian Isi (<i>Text Matter</i>) naskah	2.1 Introduksi ditulis berdasarkan latar belakang permasalahan. 2.2 Hasil penelitian dan pengembangan diungkapkan secara populer sesuai dengan pembaca sasaran. 2.3 Hasil pemikiran dikembangkan sebagai pemikiran orisinal. 2.4 Konsep dan teori keilmuan diadaptasi ke dalam materi Buku. 2.5 Materi cerita diadaptasi dengan teknik penyajian cerita (<i>story telling</i>). 2.6 Bahasa tulis yang baik dan benar digunakan sesuai dengan konteks dan kaidah. 2.7 Visualisasi ditambahkan sesuai dengan kebutuhan pemahaman pembaca sasaran.
3. Menerapkan legalitas dan norma	3.1 Kutipan naratif (<i>narrative quote</i>) dan kutipan berkurung (<i>parenthetical quote</i>) diterapkan ke badan teks berdasarkan kaidah pengutipan. 3.2 Atribusi kutipan ditulis sesuai dengan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 3.3 Syarat isi Buku diterapkan ke dalam materi sesuai dengan kaidah norma.
4. Menulis Bagian Akhir	4.1 Daftar sumber gambar disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.2 Daftar Pustaka (Bibliografi) disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.3 Indeks disusun berdasarkan kaidah dan relevansinya sebagai kata kunci.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku ilmiah.
 - 1.2 Visualisasi merupakan pengungkapan gagasan atau perasaan yang dapat berupa bentuk gambar, huruf dan angka, tabel, grafik, peta, dan sebagainya.

- 1.3 Syarat isi Buku harus ditaati, yaitu: Naskah Buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila; tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; tidak bias gender; diskriminasi terhadap penyandang disabilitas; tidak mengandung unsur pornografi; tidak mengandung unsur kekerasan; dan tidak mengandung ujaran kebencian.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 4.1 Peralatan
 - 2.4.1 Alat pengolah data
 - 2.4.2 Jaringan internet
 - 2.4.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
 - 5.1 Perlengkapan
 - 2.5.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
4. Norma dan standar
 - 1.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 1.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menulis Buku Ilmiah Populer.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.1.3 Metode penelitian
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber penulisan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menulis Bagian Isi (*Text Matter*) naskah sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku ilmiah populer

KODE UNIT : J.90PNB01.013.1
JUDUL UNIT : Melakukan Swasunting Naskah Buku Ilmiah
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyunting Naskah Buku ilmiah secara mandiri untuk menghasilkan Naskah Buku ilmiah yang baik sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku ilmiah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyunting Bagian Awal naskah	1.1 Susunan Bagian Awal naskah diperbaiki sesuai dengan urutan standar. 1.2 Prakata diperbaiki berdasarkan kelengkapan unsur dan kesesuaian dengan pembaca sasaran. 1.3 Daftar Isi diperbaiki berdasarkan ketepatan urutan bab dan subbab serta penjudulan untuk ketepatan navigasi bagi pembaca. 1.4 Daftar Ilustrasi diperbaiki berdasarkan ketepatan urutan gambar/tabel serta penjudulan untuk ketepatan navigasi bagi pembaca.
2. Menyunting Bagian Isi (<i>Text Matter</i>) naskah	2.1 Kebenaran dan ketepatan materi diverifikasi sesuai dengan fakta keilmuan. 2.2 Kebaruan materi diverifikasi pada badan teks berdasarkan unsur kebaruan yang ditetapkan. 2.3 Legalitas dan norma diverifikasi berdasarkan kaidah pengutipan dan syarat isi Buku. 2.4 Susunan materi diverifikasi berdasarkan sistematika penyajian yang logis.
3. Menyunting bahasa naskah	3.1 Ejaan dan tata bahasa diperbaiki sesuai dengan prinsip bahasa yang baik dan benar. 3.2 Penyajian bahasa diperbaiki sesuai dengan pembaca sasaran.
4. Menyunting Bagian Akhir naskah	4.1 Istilah di dalam Glosarium diperbaiki berdasarkan relevansinya menurut keilmuan dan kesesuaian dengan Gaya Selingkung. 4.2 Daftar Sumber Ilustrasi diperbaiki berdasarkan ketepatan informasi sumber dan kesesuaian dengan Gaya Selingkung. 4.3 Daftar Pustaka (Bibliografi) diperbaiki berdasarkan ketepatan informasi sumber dan kesesuaian dengan Gaya Selingkung. 4.4 Entri Indeks diperbaiki berdasarkan ketepatan dan kesesuaian dengan Gaya Selingkung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Menyunting kutipan langsung	5.1 Persentase kemiripan kutipan langsung diperiksa berdasarkan angka toleransi kemiripan .
	5.2 Kutipan langsung ditulis ulang berdasarkan teknik parafrasa.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku ilmiah.
 - 1.2 Angka toleransi kemiripan merupakan angka persentase maksimal penggunaan kutipan langsung untuk menunjukkan orisinalitas karya tulis.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber rujukan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
 - 3.3 Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/Bs.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan swasunting Naskah Buku ilmiah.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar

instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.1.3 Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
 - 3.1.4 Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBBBI)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menemukan kesalahan dan kelemahan
 - 4.2 Disiplin dalam tenggat penyuntingan
 - 4.3 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menyunting Bagian Isi (*Text Matter*) naskah secara mandiri sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku ilmiah

KODE UNIT : J.90PNB01.014.1
JUDUL UNIT : Meriset Pengembangan Penerbitan Buku Ilmiah
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan riset pengembangan Buku ilmiah guna mendapatkan solusi terhadap permasalahan Penerbitan Buku ilmiah dan sebagai bahan untuk melakukan inovasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan riset Penerbitan Buku ilmiah	1.1 Permasalahan Penerbitan Buku ilmiah dirumuskan berdasarkan kaidah ilmiah . 1.2 Ruang lingkup permasalahan ditentukan berdasarkan jenis Buku ilmiah, perkembangan keilmuan, dan teknologi. 1.3 Tujuan riset ditetapkan berdasarkan ruang lingkup permasalahan. 1.4 Desain riset dirancang berdasarkan tujuan penelitian.
2. Mengembangkan Penerbitan Buku ilmiah	2.1 Riset pengembangan Penerbitan Buku ilmiah dilakukan berdasarkan rumusan masalah dan tahapan penelitian. 2.2 Inovasi Penerbitan Buku ilmiah diusulkan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan.
3. Memublikasikan hasil riset	3.1 Hasil riset pengembangan Penerbitan Buku ilmiah dipublikasikan dalam bentuk karya ilmiah . 3.2 Umpan balik publikasi hasil riset dianalisis berdasarkan masukan dari publik.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku ilmiah.
 - 1.2 Kaidah ilmiah harus diterapkan yaitu logis, objektif, sistematis, adaptif, desain, dan akumulatif.
 - 1.3 Desain riset dapat mencakup metode kuantitatif, metode kualitatif, gabungan metode kuantitatif-kualitatif, dan semua metode penelitian ilmiah yang lazim dan relevan digunakan.
 - 1.4 Karya ilmiah dapat mencakup teori, formula, model, kuliah umum, seminar, dan semua jenis karya tulis ilmiah yang dipublikasikan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.5 Jaringan internet
 - 2.1.6 Sumber penelitian (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.1.7 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan

Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan riset pengembangan Penerbitan Buku ilmiah.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penerbitan Buku
 - 3.1.2 Penelitian ilmiah
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan data penelitian
 - 4.2 Objektif dalam mempertimbangkan data penelitian
 - 4.3 Bertanggung jawab terhadap publikasi karya ilmiah
 - 4.4 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan mengembangkan Penerbitan Buku ilmiah sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian

KODE UNIT : J.90PNB01.015.1
JUDUL UNIT : Merencanakan Penulisan Buku Nonfiksi
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis Naskah Buku Nonfiksi yang sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Nonfiksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan topik naskah	1.1 Topik naskah ditentukan berdasarkan permasalahan faktual. 1.2 Kebaruan topik dipertimbangkan berdasarkan peristiwa, fenomena, dan momentum. 1.3 Judul sementara dibuat berdasarkan topik naskah.
2. Menyusun kerangka penulisan Buku Nonfiksi	2.1 Jenis Buku Nonfiksi ditentukan berdasarkan fungsi dan tujuan publikasi. 2.2 Komponen Anatomi Buku Nonfiksi diterapkan sesuai dengan jenis Buku. 2.3 Bab dan subbab disusun secara sistematis. 2.4 Pola penyajian naskah diterapkan menjadi matriks kerangka naskah. 2.5 Ikhtisar Penerbitan disusun berdasarkan informasi penting penulisan.
3. Menyiapkan sumber-sumber penulisan	3.1 Sumber penulisan diidentifikasi berdasarkan kebutuhan dalam kerangka penulisan. 3.2 Sumber penulisan diidentifikasi berdasarkan kemutakhirannya dari segi perkembangan ilmu dan teknologi. 3.3 Sumber penulisan diklasifikasikan berdasarkan kedudukan sumber . 3.4 Kredibilitas sumber dinilai berdasarkan latar belakang pencipta dan Penerbit.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang perencanaan penulisan Buku Nonfiksi.
 - 1.2 Jenis Buku Nonfiksi dapat terdiri atas nonfiksi pengetahuan, nonfiksi keterampilan, dan nonfiksi pengembangan diri.
 - 1.3 Pola penyajian naskah harus merupakan pola sistematika Buku yang terdiri atas pola hierarkis (tahapan), pola prosedural (proses), pola klaster, atau gabungan beberapa pola.
 - 1.4 Ikhtisar Penerbitan (*publishing brief*) merupakan informasi awal Buku yang dapat terdiri atas judul sementara, profil penulis, ringkasan isi Buku, pembaca sasaran, keunggulan Buku, dan tenggat.
 - 1.5 Kedudukan sumber dapat terdiri atas sumber aktual, sumber induk/klasik, dan sumber sejarah.
 - 1.6 Kredibilitas sumber berhubungan dengan rekam jejak pencipta dan rekam jejak Penerbit/media.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan penulisan Buku Nonfiksi.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber penulisan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.5 Komitmen menghormati hak cipta orang lain

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menyusun kerangka penulisan Buku Nonfiksi sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Nonfiksi

KODE UNIT : J.90PNB01.016.1
JUDUL UNIT : Menulis Buku Nonfiksi Pengetahuan
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis Naskah Buku Nonfiksi pengetahuan sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Nonfiksi pengetahuan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis Bagian Awal naskah	1.1 Prakata ditulis berdasarkan kaidah penulisan. 1.2 Daftar Isi disusun berdasarkan kerangka penulisan yang telah ditetapkan. 1.3 Daftar Ilustrasi (gambar dan tabel) disusun berdasarkan penggunaannya.
2. Menulis Bagian Isi (<i>Text Matter</i>) naskah	2.1 Prolog ditulis berdasarkan topik. 2.2 Materi pengetahuan disajikan berdasarkan pola hierarkis yang berkesinambungan. 2.3 Data/fakta yang valid diadaptasi ke dalam materi Buku sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Materi cerita diadaptasi dengan teknik penyajian cerita (<i>story telling</i>). 2.5 Bahasa tulis yang baik dan benar digunakan sesuai dengan konteks dan kaidah. 2.6 Visualisasi ditambahkan sesuai dengan kebutuhan pemahaman pembaca sasaran. 2.7 Epilog ditulis berdasarkan simpulan akhir pembahasan Buku.
3. Menerapkan legalitas dan norma	3.1 Kutipan naratif (<i>narrative quote</i>) dan kutipan berkurung (<i>parenthetical quote</i>) diterapkan ke badan teks berdasarkan kaidah pengutipan. 3.2 Kutipan tidak langsung (parafrasa) diterapkan ke dalam teks sesuai dengan kaidah pengutipan. 3.3 Atribusi kutipan ditulis sesuai dengan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 3.4 Syarat isi Buku diterapkan ke dalam materi sesuai dengan kaidah norma.
4. Menulis Bagian Akhir	4.1 Daftar sumber gambar disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.2 Daftar Pustaka (Bibliografi) disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.3 Indeks disusun berdasarkan kaidah dan relevansinya sebagai kata kunci.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Nonfiksi.
 - 1.2 Visualisasi merupakan pengungkapan gagasan atau perasaan yang dapat berupa bentuk gambar, huruf dan angka, tabel, grafik, peta, dan sebagainya.
 - 1.3 Syarat isi Buku harus ditaati, yaitu: Naskah Buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila; tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan, tidak bias gender, diskriminasi terhadap penyandang disabilitas, tidak mengandung unsur pornografi, tidak mengandung unsur kekerasan, dan tidak mengandung ujaran kebencian.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menulis Buku Nonfiksi pengetahuan.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber penulisan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menulis Bagian Isi (*Text Matter*) naskah sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Nonfiksi

KODE UNIT : J.90PNB01.017.1
JUDUL UNIT : Menulis Buku Nonfiksi Keterampilan
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis Naskah Buku Nonfiksi keterampilan yang sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Nonfiksi keterampilan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis Bagian Awal naskah	1.1 Prakata ditulis berdasarkan kaidah penulisan. 1.2 Daftar Isi disusun berdasarkan kerangka penulisan yang telah ditetapkan. 1.3 Daftar Ilustrasi (gambar dan tabel) disusun berdasarkan penggunaan.
2. Menulis Bagian Isi (<i>Text Matter</i>) naskah	2.1 Prolog ditulis berdasarkan topik. 2.2 Materi keterampilan disajikan berdasarkan pola prosedural yang berkesinambungan. 2.3 Data/fakta yang valid diadaptasi ke dalam materi Buku sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Materi cerita diadaptasi dengan teknik penyajian cerita (<i>story telling</i>). 2.5 Bahasa tulis yang baik dan benar digunakan sesuai dengan konteks dan kaidah. 2.6 Visualisasi ditambahkan sesuai dengan kebutuhan pemahaman pembaca sasaran. 2.7 Epilog ditulis berdasarkan simpulan akhir pembahasan Buku.
3. Menerapkan legalitas dan norma	3.1 Kutipan naratif (<i>narrative quote</i>) dan kutipan berkurung (<i>parenthetical quote</i>) diterapkan ke badan teks berdasarkan kaidah pengutipan. 3.2 Kutipan tidak langsung (parafrasa) diterapkan ke dalam teks sesuai dengan kaidah pengutipan. 3.3 Atribusi kutipan ditulis sesuai dengan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 3.4 Syarat isi Buku diterapkan ke dalam materi sesuai dengan kaidah norma.
4. Menulis Bagian Akhir	4.1 Daftar sumber gambar disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.2 Daftar Pustaka (Bibliografi) disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.3 Indeks disusun berdasarkan kaidah dan relevansinya sebagai kata kunci.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Nonfiksi.
 - 1.2 Visualisasi merupakan pengungkapan gagasan atau perasaan yang dapat berupa bentuk gambar, huruf dan angka, tabel, grafik, peta, dan sebagainya.
 - 1.3 Syarat isi Buku harus ditaati, yaitu: Naskah Buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan, tidak bias gender, diskriminasi terhadap penyandang disabilitas, tidak mengandung unsur pornografi, tidak mengandung unsur kekerasan, dan tidak mengandung ujaran kebencian.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menulis Buku Nonfiksi keterampilan.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber penulisan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menulis Bagian Isi (*Text Matter*) naskah sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Nonfiksi

KODE UNIT : J.90PNB01.018.1
JUDUL UNIT : Menulis Buku Nonfiksi Pengembangan Diri
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis Naskah Buku Nonfiksi pengembangan diri yang sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Nonfiksi pengembangan diri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menulis Bagian Awal naskah	1.1 Prakata ditulis berdasarkan kaidah penulisan. 1.2 Daftar Isi disusun berdasarkan kerangka penulisan yang telah ditetapkan. 1.3 Daftar Ilustrasi (gambar dan tabel) disusun berdasarkan penggunaan.
2. Menulis Bagian Isi (<i>Text Matter</i>) naskah	2.1 Prolog ditulis berdasarkan topik. 2.2 Materi pengembangan diri disajikan berdasarkan pola hierarkis dan/atau prosedural yang berkesinambungan. 2.3 Data/fakta yang valid diadaptasi ke dalam materi Buku sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Materi cerita diadaptasi sesuai dengan teknik penyajian cerita (<i>story telling</i>). 2.5 Bahasa tulis yang baik dan benar digunakan sesuai dengan konteks dan kaidah. 2.6 Visualisasi ditambahkan sesuai dengan kebutuhan pemahaman pembaca sasaran. 2.7 Epilog ditulis berdasarkan simpulan akhir pembahasan Buku.
3. Menerapkan legalitas dan norma	3.1 Kutipan naratif (<i>narrative quote</i>) dan kutipan berkurung (<i>parenthetical quote</i>) diterapkan ke badan teks berdasarkan kaidah pengutipan. 3.2 Kutipan tidak langsung (parafrasa) diterapkan ke dalam teks sesuai dengan kaidah pengutipan. 3.3 Atribusi kutipan ditulis sesuai dengan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 3.4 Syarat isi Buku diterapkan ke dalam materi sesuai dengan kaidah norma.
4. Menulis Bagian Akhir	4.1 Daftar sumber gambar disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.2 Daftar Pustaka (Bibliografi) disusun berdasarkan Gaya Selingkung yang ditetapkan. 4.3 Indeks disusun berdasarkan kaidah dan relevansinya sebagai kata kunci.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Nonfiksi.

- 1.2 Visualisasi merupakan pengungkapan gagasan atau perasaan yang dapat berupa bentuk gambar, huruf dan angka, tabel, grafik, peta, dan sebagainya.
- 1.3 Syarat isi Buku harus ditaati, yaitu: Naskah Buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila; tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; tidak bias gender; diskriminasi terhadap penyandang disabilitas; tidak mengandung unsur pornografi; tidak mengandung unsur kekerasan; dan tidak mengandung ujaran kebencian.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perencanaan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menulis Buku Nonfiksi pengembangan diri.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih sumber penulisan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menulis Bagian Isi (*Text Matter*) naskah sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Nonfiksi

KODE UNIT : J.90PNB01.019.1
JUDUL UNIT : Melakukan Swasunting Naskah Buku Nonfiksi
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyunting Naskah Buku Nonfiksi secara mandiri untuk menghasilkan Naskah Buku Nonfiksi yang baik sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Nonfiksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyunting Bagian Awal naskah	1.1 Susunan Bagian Awal naskah diperbaiki sesuai dengan urutan standar. 1.2 Prakata diperbaiki berdasarkan kelengkapan unsur dan kesesuaian dengan pembaca sasaran. 1.3 Daftar Isi diperbaiki berdasarkan ketepatan urutan bab dan subbab serta penjudulan untuk ketepatan navigasi bagi pembaca. 1.4 Daftar Ilustrasi diperbaiki berdasarkan ketepatan urutan gambar/tabel serta penjudulan untuk ketepatan navigasi bagi pembaca.
2. Menyunting Bagian Isi (<i>Text Matter</i>) naskah	2.1 Kebenaran dan ketepatan materi diverifikasi sesuai dengan fakta keilmuan. 2.2 Data/fakta di dalam teks diverifikasi sesuai dengan data/fakta sebenarnya. 2.3 Legalitas dan norma diverifikasi berdasarkan kaidah pengutipan dan syarat isi Buku. 2.4 Susunan materi diverifikasi berdasarkan sistematika penyajian yang logis.
3. Menyunting bahasa naskah	3.1 Ejaan dan tata bahasa diperbaiki sesuai dengan prinsip bahasa yang baik dan benar. 3.2 Penyajian bahasa diperbaiki sesuai dengan pembaca sasaran.
4. Menyunting Bagian Akhir naskah	4.1 Istilah di dalam Glosarium diperbaiki berdasarkan relevansinya menurut keilmuan dan kesesuaian dengan Gaya Selingkung. 4.2 Daftar Sumber Ilustrasi diperbaiki berdasarkan ketepatan informasi sumber dan kesesuaian dengan Gaya Selingkung. 4.3 Daftar Pustaka (Bibliografi) diperbaiki berdasarkan ketepatan informasi sumber dan kesesuaian dengan Gaya Selingkung. 4.4 Entri Indeks diperbaiki berdasarkan ketepatan dan kesesuaian dengan Gaya Selingkung.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Nonfiksi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber rujukan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
 - 3.3 Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/Bs.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan swasunting Naskah Buku Nonfiksi.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.1.3 Ejaan yang Disempurnakan (EYD)
 - 3.1.4 Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBBBI)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menemukan kesalahan dan kelemahan
 - 4.2 Disiplin dalam tenggat penyuntingan
 - 4.3 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menyunting Bagian Isi (*Text Matter*) naskah secara mandiri sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Nonfiksi

KODE UNIT : J.90PNB01.020.1
JUDUL UNIT : Meriset Pengembangan Penerbitan Buku Nonfiksi
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan riset pengembangan Penerbitan Buku Nonfiksi guna mendapatkan solusi terhadap permasalahan Buku Nonfiksi dan sebagai bahan untuk melakukan inovasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan riset Penerbitan Buku Nonfiksi	1.1 Permasalahan Penerbitan Buku Nonfiksi dirumuskan berdasarkan kaidah ilmiah . 1.2 Ruang lingkup permasalahan ditentukan berdasarkan jenis Buku Nonfiksi, perkembangan keilmuan, dan teknologi. 1.3 Tujuan riset ditetapkan berdasarkan ruang lingkup permasalahan. 1.4 Desain riset dirancang berdasarkan tujuan penelitian.
2. Mengembangkan Penerbitan Buku Nonfiksi	2.1 Riset pengembangan Penerbitan Buku Nonfiksi dilakukan berdasarkan rumusan masalah dan tahapan penelitian. 2.2 Inovasi Penerbitan Buku Nonfiksi diusulkan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan.
3. Memublikasikan hasil riset	3.1 Hasil riset pengembangan Penerbitan Buku Nonfiksi dipublikasikan dalam bentuk karya ilmiah . 3.2 Umpan balik publikasi hasil riset dianalisis berdasarkan masukan dari publik.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Nonfiksi.
 - 1.2 Kaidah ilmiah harus diterapkan yaitu logis, objektif, sistematis, adaptif, desain, dan akumulatif.
 - 1.3 Desain riset dapat mencakup metode kuantitatif, metode kualitatif, gabungan metode kuantitatif-kualitatif, dan semua metode penelitian ilmiah yang lazim dan relevan digunakan.
 - 1.4 Karya ilmiah dapat mencakup teori, formula, model, kuliah umum, seminar, dan semua jenis karya tulis ilmiah yang dipublikasikan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penelitian (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan riset pengembangan Penerbitan Buku Nonfiksi.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penerbitan Buku
 - 3.1.2 Penelitian ilmiah
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Mengumpulkan data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan data penelitian
 - 4.2 Objektif dalam mempertimbangkan data penelitian
 - 4.3 Bertanggung jawab terhadap publikasi karya ilmiah
 - 4.4 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan mengembangkan Penerbitan Buku Nonfiksi sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian

KODE UNIT : J.90PNB01.021.1
JUDUL UNIT : Merencanakan Penulisan Buku Fiksi
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis Naskah Buku Fiksi yang sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Fiksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan tema cerita	1.1 Tema cerita ditentukan berdasarkan pengalaman, pemikiran, dan imajinasi. 1.2 Tema cerita dikembangkan menjadi premis . 1.3 Genre cerita ditetapkan berdasarkan premis. 1.4 Judul sementara dibuat berdasarkan tema cerita.
2. Menyusun sinopsis	2.1 Sinopsis cerita disusun berdasarkan premis dan genre yang telah ditetapkan. 2.2 Kategori tokoh ditentukan berdasarkan sinopsis.
3. Menyiapkan elemen cerita	3.1 Elemen cerita dikembangkan sesuai dengan sinopsis cerita. 3.2 Tokoh cerita dideskripsikan berdasarkan dimensi fisik, dimensi internal, dan dimensi eksternal . 3.3 Latar cerita dideskripsikan sesuai dengan waktu, tempat, dan suasana dalam cerita. 3.4 Alur cerita ditetapkan berdasarkan jalan cerita. 3.5 Konflik cerita dikembangkan berdasarkan unsur objektif, motivasi, dan alangan yang dihadapi tokoh utama. 3.6 Sudut pandang penceritaan ditentukan sesuai dengan imajinasi.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Fiksi.
 - 1.2 Premis merupakan pernyataan dasar yang menggarisbawahi ide pokok, konflik, objektif, dan motivasi tokoh di dalam cerita.
 - 1.3 Genre cerita berbentuk kategori yang mengklasifikasikan cerita berdasarkan konvensi, tema, dan elemen cerita yang spesifik sehingga memudahkan pembaca untuk mengidentifikasi jenis cerita atau pengalaman membaca yang dapat mereka harapkan.
 - 1.4 Sinopsis merupakan ringkasan atau garis besar cerita yang lebih mendetail sehingga menggambarkan cerita secara utuh.
 - 1.5 Kategori tokoh atau karakter dapat mencakup tokoh protagonis, antagonis, dan tritagonis.
 - 1.6 Elemen cerita dapat mencakup tema, tokoh, penokohan, latar, alur, konflik, dan sudut pandang penceritaan sebagai unsur intrinsik.
 - 1.7 Dimensi fisik merupakan ciri tokoh yang dilihat dari ciri fisik, di antaranya bentuk tubuh, warna kulit, bentuk rambut, dan bentuk wajah.

- 1.8 Dimensi internal merupakan ciri tokoh yang dilihat dari ciri watak atau sifat tokoh.
- 1.9 Dimensi eksternal merupakan ciri tokoh yang dilihat dari aspek sosial dan budaya pada tokoh yang memengaruhi perilaku dan interaksi tokoh dengan lingkungannya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan penulisan Buku Fiksi.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Standar kelayakan isi
 - 3.1.2 Penulisan sastra
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menyajikan logika cerita
 - 4.2 Kreatif dalam mengembangkan cerita
 - 4.3 Peka terhadap situasi sosial budaya masyarakat
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menyiapkan elemen cerita sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Fiksi

KODE UNIT : J.90PNB01.022.1
JUDUL UNIT : Menulis Buku Cerita Anak Bergambar
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis naskah Buku cerita anak bergambar yang sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku cerita anak bergambar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun papan cerita	1.1 Unsur teks dan gambar disajikan ke dalam papan cerita sesuai dengan Perjenjangan Buku. 1.2 Gambar dideskripsikan di setiap halaman cerita sesuai dengan konteks cerita. 1.3 Aksi cerita dideskripsikan ke dalam teks dan gambar sesuai dengan konteks cerita. 1.4 Logika cerita diverifikasi berdasarkan konteks cerita dalam kehidupan.
2. Menulis cerita	2.1 Unsur-unsur cerita ditulis berdasarkan tema dan sinopsis yang telah disusun. 2.2 Cerita dikembangkan dari basis cerita yang dipilih sesuai dengan Perjenjangan Buku. 2.3 Bahasa dan gaya bahasa diterapkan ke dalam cerita sesuai dengan Perjenjangan Buku. 2.4 Dialog ditulis dengan bahasa yang baik sesuai dengan konteks cerita dan Perjenjangan Buku. 2.5 Syarat isi Buku diterapkan ke dalam materi sesuai dengan kaidah norma.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Fiksi.
 - 1.2 Papan cerita merupakan alat perencanaan visual yang digunakan untuk menyusun narasi dan ilustrasi dalam sebuah Buku dengan cakupan visualisasi narasi, penyusunan aksi, integrasi teks dan gambar, perencanaan produksi, dan komunikasi kolaborasi (antara penulis, editor, dan ilustrator).
 - 1.3 Basis cerita merupakan jenis dasar cerita yang terdiri atas cerita realistis (keseharian), cerita fantasi, cerita rakyat (*folklor*), dan cerita sejarah.
 - 1.4 Syarat isi Buku harus ditaati, yaitu: Naskah Buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan, tidak bias gender, diskriminasi terhadap penyandang disabilitas, tidak mengandung unsur pornografi, tidak mengandung unsur kekerasan, dan tidak mengandung ujaran kebencian.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet

- 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menulis Buku cerita anak bergambar.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sastra anak
 - 3.1.2 Desain komunikasi visual
 - 3.1.3 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menyajikan logika cerita
 - 4.2 Kreatif dalam mengembangkan cerita
 - 4.3 Peka terhadap situasi sosial budaya masyarakat
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain

5. Aspek kritis

- 5.1 Kemampuan menulis cerita sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku cerita anak bergambar

KODE UNIT : J.90PNB01.023.1
JUDUL UNIT : Menulis Novel Anak
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menulis naskah novel anak yang sesuai dengan standar dan kaidah penulisan novel anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun kerangka cerita	1.1 Bab cerita dideskripsikan sesuai dengan alur cerita. 1.2 Gambar dideskripsikan di setiap bab sesuai dengan konteks cerita. 1.3 Logika cerita diidentifikasi berdasarkan konteks cerita dalam kehidupan.
2. Menulis cerita	2.1 Unsur-unsur cerita ditulis berdasarkan tema dan sinopsis yang telah disusun. 2.2 Peran tokoh/karakter cerita ditampilkan sesuai dengan kedudukannya. 2.3 Alur cerita dikembangkan dari basis cerita yang dipilih sesuai dengan Perjenjangan Buku. 2.4 Konflik tokoh utama dikembangkan sesuai dengan konteks cerita dan Perjenjangan Buku. 2.5 Bahasa dan gaya bahasa diterapkan ke dalam cerita sesuai dengan jenjang pembaca sasaran . 2.6 Dialog ditulis dengan bahasa yang baik sesuai dengan konteks cerita dan Perjenjangan Buku. 2.7 Syarat isi Buku diterapkan ke dalam materi sesuai dengan kaidah norma.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Fiksi.
 - 1.2 Basis cerita merupakan jenis dasar cerita yang terdiri atas cerita realistis (keseharian), cerita fantasi, cerita rakyat (*folklor*), dan cerita sejarah.
 - 1.3 Jenjang pembaca sasaran hanya mencakup pembaca semenjana.
 - 1.4 Syarat isi Buku harus ditaati, yaitu: Naskah Buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila; tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; tidak bias gender; diskriminasi terhadap penyandang disabilitas; tidak mengandung unsur pornografi; tidak mengandung unsur kekerasan; dan tidak mengandung ujaran kebencian.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menulis novel anak.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sastra anak
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menyajikan logika cerita
 - 4.2 Kreatif dalam mengembangkan cerita
 - 4.3 Peka terhadap situasi sosial budaya masyarakat
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menulis cerita sesuai dengan standar dan kaidah penulisan novel anak

KODE UNIT : J.90PNB01.024.1
JUDUL UNIT : Menulis Novel
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun cerita dan menuliskannya dalam bentuk novel dengan memperhatikan standar dan kaidah penulisan novel.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun cerita	1.1 Bab cerita disusun sesuai dengan alur cerita. 1.2 Logika cerita diidentifikasi berdasarkan konteks cerita dalam kehidupan.
2. Menulis cerita	2.1 Unsur-unsur cerita ditulis berdasarkan tema dan sinopsis yang telah disusun. 2.2 Peran tokoh/karakter cerita ditampilkan sesuai dengan kedudukannya. 2.3 Alur cerita dikembangkan dari basis cerita yang dipilih sesuai dengan Perjenjangan Buku. 2.4 Konflik tokoh utama dikembangkan sesuai dengan konteks cerita dan Perjenjangan Buku. 2.5 Sudut pandang penceritaan diterapkan di dalam cerita sesuai dengan kata ganti yang tepat. 2.6 Bahasa dan gaya bahasa diterapkan ke dalam cerita sesuai dengan jenjang pembaca sasaran . 2.7 Dialog ditulis dengan bahasa yang baik sesuai dengan konteks cerita dan Perjenjangan Buku. 2.8 Syarat isi Buku diterapkan ke dalam materi sesuai dengan kaidah norma.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Nonfiksi.
 - 1.2 Basis cerita merupakan dasar jenis cerita terdiri atas cerita realistik (keseharian), cerita fantasi, cerita rakyat (folklor), dan cerita sejarah.
 - 1.3 Jenjang pembaca sasaran harus mencakup jenjang pembaca madya dan pembaca mahir.
 - 1.4 Syarat isi Buku harus ditaati, yaitu: Naskah Buku tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila; tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; tidak bias gender; diskriminasi terhadap penyandang disabilitas; tidak mengandung unsur pornografi; tidak mengandung unsur kekerasan; dan tidak mengandung ujaran kebencian.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet

- 2.1.3 Sumber penulisan (cetak atau elektronik)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menulis novel.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sastra
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menyajikan logika cerita
 - 4.2 Kreatif dalam mengembangkan cerita
 - 4.3 Peka terhadap situasi sosial budaya masyarakat
 - 4.4 Bertanggung jawab dalam publikasi Buku
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penulisan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menulis cerita novel sesuai dengan standar dan kaidah penulisan novel

KODE UNIT : J.90PNB01.025.1
JUDUL UNIT : Melakukan Swasunting Naskah Buku Fiksi
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyunting Naskah Buku Fiksi secara mandiri untuk menghasilkan Naskah Buku Fiksi yang baik sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Fiksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyunting elemen cerita	1.1 Tokoh dan penokohan disunting sesuai dengan logika cerita. 1.2 Latar cerita disunting sesuai dengan konteks cerita. 1.3 Alur cerita diperbaiki sesuai dengan efektivitas dan konteks cerita. 1.4 Sudut pandang penceritaan diperbaiki sesuai dengan pilihan sudut pandang.
2. Menyunting penyajian cerita	2.1 Logika cerita diverifikasi sesuai dengan konteks cerita. 2.2 Unsur fakta di dalam cerita diverifikasi sesuai dengan fakta sebenarnya. 2.3 Unsur norma diverifikasi berdasarkan syarat isi Buku. 2.4 Unsur bahasa disunting sesuai dengan konteks bahasa yang baik dan benar.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Fiksi.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber rujukan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
 - 3.3 Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/Bs.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan swasunting Naskah Buku Fiksi.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sastra
 - 3.1.2 Bahasa sastra
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menemukan kesalahan dan kelemahan
 - 4.2 Disiplin dalam tenggat penyuntingan
 - 4.3 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan melakukan swasunting cerita sesuai dengan standar dan kaidah penulisan Buku Fiksi

KODE UNIT : J.90PNB01.026.1
JUDUL UNIT : Meriset Penerbitan Buku Fiksi
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan riset pengembangan Penerbitan Buku Fiksi guna mendapatkan solusi terhadap permasalahan Buku Fiksi dan sebagai bahan untuk melakukan inovasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan riset Penerbitan Buku Fiksi	1.1 Permasalahan Penerbitan Buku Fiksi dirumuskan berdasarkan penelitian sastra . 1.2 Ruang lingkup permasalahan ditentukan berdasarkan jenis Buku Fiksi, perkembangan keilmuan, dan teknologi. 1.3 Tujuan riset ditetapkan berdasarkan ruang lingkup permasalahan. 1.4 Desain riset dirancang berdasarkan tujuan penelitian.
2. Meriset unsur sastra di dalam Buku Fiksi	2.1 Buku Fiksi diidentifikasi untuk diteliti sesuai dengan rencana riset. 2.2 Nilai sastra pada Buku Fiksi dideskripsikan sesuai dengan kaidah penciptaan karya.
3. Memublikasikan hasil riset	3.3 Hasil riset pengembangan Penerbitan Buku Fiksi dipublikasikan dalam bentuk karya ilmiah . 3.4 Umpan balik publikasi hasil riset dianalisis berdasarkan masukan dari publik.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penulisan Buku Fiksi.
 - 1.2 Penelitian sastra harus diterapkan berupa analisis teks, kritik sastra, sejarah sastra, teori sastra, studi budaya, studi perbandingan, monografi sastrawan, dan resepsi sastra.
 - 1.3 Desain riset dapat terdiri atas metode kuantitatif, metode kualitatif, gabungan metode kuantitatif-kualitatif, dan semua metode penelitian ilmiah yang lazim dan relevan digunakan dalam pengembangan karya sastra.
 - 1.4 Nilai sastra dapat terdiri atas estetika, universalitas, ketahanan zaman, orisinalitas, kedalaman psikologis, pengaruh sosial-budaya, pembangun karakter, dan struktur cerita.
 - 1.5 Karya ilmiah dapat terdiri atas teori, formula, model, kuliah umum, seminar, dan semua jenis karya tulis ilmiah yang dipublikasikan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penelitian (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik penulis
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah pemerolehan naskah

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan meriset Penerbitan Buku Fiksi.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penerbitan Buku
 - 3.1.2 Penelitian sastra
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Mengumpulkan data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan data penelitian
 - 4.2 Objektif dalam mempertimbangkan data penelitian
 - 4.3 Bertanggung jawab terhadap publikasi karya ilmiah
 - 4.4 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan meriset unsur sastra di dalam Buku Fiksi sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian

KODE UNIT : J.90PNB02.001.1

JUDUL UNIT : Menyunting Naskah Buku Secara Mekanis

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyunting Naskah Buku secara mekanis sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan untuk menghasilkan naskah yang baik penyajiannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyunting anatomi Naskah Buku	1.1 Anatomi Buku diidentifikasi sesuai dengan urutan dan penamaan yang baku. 1.2 Kesalahan penulisan bagian-bagian Buku diperbaiki sesuai dengan Gaya Selingkung.
2. Menyunting Naskah Buku	2.1 Bagian Awal disunting susunan dan ketepatannya sesuai dengan standar, kaidah, dan Gaya Selingkung. 2.2 Diksi disunting sesuai dengan ketepatan makna dan nilai rasa. 2.3 Ejaan disunting sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku. 2.4 Tata bahasa disunting sesuai dengan kaidah tata bahasa yang baik dan benar. 2.5 Elemen-elemen khusus diidentifikasi berdasarkan Gaya Selingkung. 2.6 Data dan fakta divalidasi agar memenuhi aspek kebenaran dan ketepatan. 2.7 Digitasi pada naskah diverifikasi sesuai dengan konteks materi naskah dan relevansi penggunaannya. 2.8 Kutipan langsung dan tidak langsung disunting sesuai dengan kaidah pengutipan dan Gaya Selingkung. 2.9 Kutipan langsung diidentifikasi berdasarkan toleransi persentase maksimal kemiripan. 2.10 Bagian Akhir disunting susunan dan ketepatannya sesuai dengan standar, kaidah, dan Gaya Selingkung.
3. Menghubungkan antarbagian	3.1 Korespondensi antara Daftar Isi dan judul diverifikasi sesuai dengan penjudulan dan nomor halaman. 3.2 Korespondensi antara kutipan dan sumber kutipan di Daftar Pustaka (Bibliografi) diverifikasi sesuai dengan kebenaran dan ketepatan pengutipan. 3.3 Korespondensi antara Glosarium dan istilah di badan teks diverifikasi sesuai dengan kaidah penyusunan Glosarium. 3.4 Korespondensi antara Indeks dan kata kunci di badan teks diverifikasi sesuai dengan kaidah penyusunan Glosarium. 3.5 Rujukan silang diidentifikasi sesuai dengan isi naskah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Mengoreksi cetak coba	4.1 Format halaman cetak coba diverifikasi berdasarkan format desain Buku.
	4.2 Tata letak halaman cetak coba diverifikasi berdasarkan format desain Buku.
	4.3 Tipografi halaman Buku dikoreksi dengan markah ralat berdasarkan format desain Buku.
	4.4 Salah tik diperbaiki dengan markah ralat berdasarkan hasil suntingan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penyuntingan Naskah Buku.
 - 1.2 Diksi (pilihan kata) dapat dinilai dari segi makna denotasi, makna konotasi, dan nilai rasa.
 - 1.3 Ejaan dapat mencakup penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan.
 - 1.4 Tata bahasa dapat mencakup penggunaan kalimat dan penggunaan paragraf.
 - 1.5 Elemen-elemen khusus dapat terdiri atas judul bab, judul subbab, judul sub-subbab, tabel dan keterangan tabel, grafik dan keterangan grafik, dan daftar.
 - 1.6 Digitasi merupakan pemuatan materi Buku dalam bentuk digital yang dilakukan dengan pemindaian, seperti kode respons cepat (*QR code*) dan kode batang (*barcode*) sehingga dapat dibaca oleh perangkat digital dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan dalam penyimpanan, distribusi, dan pembacaan konten.
 - 1.7 Cetak coba merupakan hasil pengatakan halaman naskah menjadi halaman Buku sebagai acuan koreksi akhir yang mencakup koreksi tipografi, koreksi format halaman, dan koreksi tata letak halaman.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber rujukan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
 - 2.2.2 Daftar markah ralat
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
 - 3.3 Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik

Indonesia Nomor 0424/I/Bs.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik editor
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyunting Naskah Buku secara mekanis.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.1.3 Ejaan yang Disempurnakan (EYD)
 - 3.1.4 Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBBBI)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
 - 3.2.3 Menggunakan markah ralat
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menemukan kesalahan dan kelemahan pada naskah
 - 4.2 Disiplin dalam tenggat penyuntingan
 - 4.3 Bertanggung jawab atas hasil suntingan
 - 4.4 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menyunting Naskah Buku sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

KODE UNIT : J.90PNB02.002.1
JUDUL UNIT : Mengelola Unsur Pengidentifikasi Buku
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola unsur-unsur pengidentifikasi Buku, seperti metadata Buku dan Bibliografi sesuai dengan standar unsur pengidentifikasi Buku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun metadata Buku	1.1 Subjek Buku diidentifikasi berdasarkan topik utama materi isi Buku. 1.2 Metadata Buku disusun berdasarkan topik dan subjek Buku. 1.3 Informasi tambahan disusun sesuai dengan metadata Buku. 1.4 Metadata terbitan digital diperbarui sesuai dengan perkembangan terkini.
2. Menyusun Bibliografi Buku	2.1 Unsur-unsur Bibliografi disusun secara terperinci dan konsisten sesuai dengan ketentuan gaya yang digunakan. 2.2 Bibliografi diperiksa untuk memastikan konsistensi dan ketepatannya.
3. Menggunakan pengidentifikasi Buku	3.1 Unsur pengidentifikasi Buku ditentukan sesuai dengan peruntukannya. 3.2 Dokumen pengajuan unsur pengidentifikasi Buku disiapkan sesuai dengan persyaratan lembaga yang berwenang. 3.3 Unsur pengidentifikasi Buku dibuat dalam kode bar lengkap dengan informasi tambahan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penyuntingan Naskah Buku.
 - 1.2 Metadata merupakan informasi yang diidentifikasi dalam menggambarkan identitas suatu objek digital (Buku) untuk memudahkan proses pencarian yang memuat antara lain: judul, penulis, subjek, abstrak/sinopsis, Penerbit, kontributor, tanggal, tipe dan format file, nomor pengidentifikasi, sumber, bahasa, hubungan antarsubjek, ruang lingkup, hak cipta, dan/atau elemen tambahan lainnya.
 - 1.3 Bibliografi merupakan perincian penuh tentang setiap Referensi, seperti nama pengarang, judul, Penerbit, tahun terbit, dan informasi lain yang membantu pembaca melacak dan mengakses sumber-sumber tersebut.
 - 1.4 Informasi tambahan dapat meliputi subjek Buku, Perjenjangan Buku, dan harga jual.
 - 1.5 Unsur pengidentifikasi Buku merupakan kode unik yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu Buku secara khusus yang dapat berupa nomor atau gabungan antara nomor dan kata, di antaranya International Standard Book Number (ISBN); Digital Object Identifier (DOI); Universal Decimal Classification (UDC); dan Dewey Decimal Classification (DDC).

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber rujukan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik editor
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengelola unsur-unsur pengidentifikasi Buku.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar identifikasi Buku
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menggunakan unsur identifikasi Buku
 - 4.2 Tekun dalam menyusun informasi Buku
 - 4.3 Disiplin dalam tenggat penyuntingan
 - 4.4 Bertanggung jawab terhadap hasil pengidentifikasian Buku

5. Aspek kritis

- 5.1 Kemampuan menyusun metadata Buku sesuai dengan standar unsur pengidentifikasi Buku

KODE UNIT : J.90PNB02.003.1
JUDUL UNIT : Menyiapkan Materi Informasi Buku
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan berbagai materi informasi Buku yang dapat digunakan sebagai bahan untuk promosi Buku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun materi informasi Buku	1.1 Elemen informasi Buku diidentifikasi berdasarkan naskah suntingan. 1.2 Nilai jual unik Buku diidentifikasi berdasarkan naskah suntingan. 1.3 Informasi Buku dirancang menjadi lembar informasi dini .
2. Mengomunikasikan lembar informasi Buku	2.1 Lembar informasi dini dipresentasikan kepada bagian pemasaran. 2.2 Elemen informasi Buku diperbaiki sesuai dengan masukan agar dapat dipublikasikan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penyuntingan Naskah Buku secara mekanis.
 - 1.2 Elemen informasi Buku terdiri atas kover Buku, format/spesifikasi Buku, judul Buku, kategori/subjek Buku, profil penulis, ringkasan isi Buku, pembaca sasaran, harga Buku, nilai jual unik, dan aktivitas pemasaran.
 - 1.3 Nilai jual unik dapat terdiri atas rekam jejak/reputasi penulis, kebaruan materi, kekhususan materi, kelangkaan materi, dan kelengkapan materi.
 - 1.4 Lembar informasi dini (*advance information sheet*) merupakan satu lembar informasi yang memuat elemen informasi Buku secara lengkap dan ringkas untuk kepentingan pemasaran Buku.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber rujukan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik editor
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyiapkan materi informasi Buku.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Promosi Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
 - 3.2.3 Menulis teks iklan (*copy writing*)
 - 3.2.4 Presentasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi elemen informasi Buku
 - 4.2 Disiplin dalam tenggat penyuntingan
 - 4.3 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menyusun materi informasi Buku untuk kepentingan promosi Buku

KODE UNIT : J.90PNB02.004.1
JUDUL UNIT : Menyunting Naskah Buku Secara Substantif
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyunting materi dan penyajian Naskah Buku sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyunting materi Buku	1.1 Muatan materi diidentifikasi berdasarkan level kognitif pembaca sasaran. 1.2 Unsur teoretis divalidasi sesuai dengan bidang keilmuan/subjek Buku. 1.3 Unsur praktik divalidasi sesuai dengan bidang keilmuan/subjek Buku. 1.4 Unsur kebaruan divalidasi berdasarkan perkembangan keilmuan, tren, dan teknologi. 1.5 Unsur legalitas divalidasi sesuai dengan kaidah pengutipan. 1.6 Unsur norma divalidasi sesuai dengan syarat isi Buku. 1.7 Data/fakta divalidasi sesuai dengan data/fakta faktual dan aktual. 1.8 Esensi muatan materi diperbaiki dengan memotong bagian yang tidak diperlukan.
2. Menyunting penyajian Buku	2.1 Sistematika penyajian diverifikasi berdasarkan kemudahan untuk dipahami. 2.2 Efektivitas penyajian disunting secara menyeluruh berdasarkan prinsip penulisan efektif . 2.3 Bagian naskah yang ambigu ditulis ulang berdasarkan prinsip penulisan efektif.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penyuntingan Naskah Buku.
 - 1.2 Level kognitif merupakan tahapan pengetahuan sesuai dengan Taksonomi Bloom (revisi) terdiri atas mengetahui (C1), memahami (C2), mempraktikkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).
 - 1.3 Prinsip penulisan efektif dapat terdiri atas kelengkapan, keringkasan, kekonkretan, kepentingan, ketedasan/kejelasan, kepatutan, kebenaran, ketaatasasan, dan keterhubungan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber rujukan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
 - 3.3 Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/Bs.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik editor
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyuntingan Naskah Buku secara substantif.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.1.3 Ejaan yang Disempurnakan (EYD)
 - 3.1.4 Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBBBI)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menemukan kesalahan dan kelemahan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab atas hasil suntingan
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penyuntingan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain

5. Aspek kritis

- 5.1 Kemampuan menyunting materi Buku sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB02.005.1

JUDUL UNIT : Menyunting Naskah Buku Fiksi

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyunting unsur intrinsik, bahasa fiksi sesuai dengan prinsip bahasa yang baik dan benar, serta unsur pendukung narasi lainnya yang harus terdapat pada Naskah Buku Fiksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyunting unsur intrinsik	1.1 Tokoh dan penokohan diverifikasi kesesuaian dan kekuatannya berdasarkan alur/plot cerita. 1.2 Latar tempat, waktu, dan suasana diverifikasi kesesuaiannya berdasarkan latar belakang cerita. 1.3 Alur cerita diverifikasi berdasarkan jenis plot cerita yang diterapkan. 1.4 Konflik cerita diverifikasi berdasarkan alur/plot cerita. 1.5 Plot kejutan diidentifikasi berdasarkan kelogisan, kemenarikan, dan kekuatannya di dalam cerita.
2. Menyunting bahasa fiksi	2.1 Ejaan dan tata bahasa diperbaiki sesuai dengan prinsip bahasa yang baik dan benar. 2.2 Penggunaan gaya bahasa diverifikasi sesuai dengan pemahaman berdasarkan Perjenjangan Buku. 2.3 Penyimpangan bahasa dalam karya fiksi diverifikasi sesuai dengan kelogisan dan estetika berbahasa. 2.4 Monolog dan dialog dalam cerita diverifikasi agar sesuai dengan konteks cerita.
3. Menyunting unsur pendukung narasi utama	3.1 Unsur parateks diverifikasi berdasarkan kepentingan dan kesesuaiannya dengan narasi utama. 3.2 Elemen pendukung dikembangkan sesuai dengan fungsinya sebagai unsur parateks.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penyuntingan Naskah Buku.

1.2 Jenis plot dalam cerita dapat terdiri atas plot linear (bersifat kronologis maju dan sorot balik), plot nonlinear (bersifat acak), plot sirkuler (bermula dan berakhir pada titik yang sama), plot paralel (gabungan beberapa cerita secara bersamaan), plot berjenjang (cerita didukung oleh satu atau lebih subplot), dan plot antiklimaks (klimaks cerita terjadi pada awal cerita).

- 1.3 Plot kejutan merupakan perubahan mendadak dalam arah atau hasil yang diharapkan dari alur cerita yang mengejutkan pembaca dengan membalikkan pemahaman sebelumnya tentang peristiwa atau karakter dalam cerita.
 - 1.4 Gaya bahasa (*stile*) merujuk pada penggunaan bahasa yang ditandai dengan pilihan kata, struktur kalimat, dan teknik stilistika yang kaya dan bervariasi yang bertujuan mencapai efek estetis, emosional, atau konseptual tertentu.
 - 1.5 Penyimpangan bahasa merujuk pada pemakaian bahasa yang menyimpang dari norma-norma gramatikal, sintaksis, atau leksikal standar dalam suatu bahasa yang dilakukan secara sengaja oleh penulis untuk menciptakan efek stilistika tertentu, menekankan poin atau tema, mengungkap karakterisasi, atau untuk keperluan estetis lainnya.
 - 1.6 Unsur parateks merujuk pada teks atau elemen-elemen di sekitar teks utama (baik di dalam maupun di luar teks utama) yang membantu dalam memberikan konteks, memandu interpretasi, dan memperkaya pengalaman membaca meskipun tidak secara langsung merupakan bagian dari narasi utama.
 - 1.7 Elemen pendukung dapat terdiri atas judul dan subjudul, pengantar atau Prakata, catatan kaki/catatan akhir, epigrafi, Daftar Isi, kover Buku, biografi penulis, wara/ulasan di kover Buku, dan testimoni.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber rujukan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perangkat lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perencanaan Buku
 - 3.3 Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/Bs.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik editor
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyuntingan Naskah Buku Fiksi.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.1.3 Stilistika
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menemukan kesalahan dan kelemahan
 - 4.2 Objektif dalam menggunakan sumber penulisan
 - 4.3 Kreatif dalam mengembangkan konten tulisan
 - 4.4 Bertanggung jawab atas hasil suntingan
 - 4.5 Disiplin dalam tenggat penyuntingan
 - 4.6 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menyunting unsur instrinsik sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB02.006.1

JUDUL UNIT : Menyunting Gambar

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyunting penggunaan gambar pada naskah cetak coba sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mereviu penggunaan gambar	1.1 Kesesuaian gambar divalidasi berdasarkan relevansi penggunaannya sebagai pendukung materi. 1.2 Ukuran dan format gambar diverifikasi berdasarkan standar kualitas yang ditetapkan. 1.3 Penggunaan dan perizinan gambar diverifikasi agar tidak melanggar legalitas. 1.4 Kepatutan gambar diverifikasi agar tidak melanggar syarat isi Buku.
2. Menyunting gambar pada cetak coba	2.1 Komposisi gambar pada cetak coba diverifikasi berdasarkan harmonisasi antara teks dan gambar. 2.2 Ukuran dan resolusi gambar divalidasi sesuai dengan standar kejelasan gambar. 2.3 Warna gambar diverifikasi sesuai dengan standar kejelasan dan kepentingan dalam mendukung teks. 2.4 Konsistensi gaya visual diverifikasi sesuai dengan prinsip ketaatanasan dan estetika. 2.5 Gambar khusus divalidasi ketepatan dan kebenarannya berdasarkan standar bidang keilmuan. 2.6 Elemen gambar diverifikasi berdasarkan ketepatan penomoran dan penulisannya. 2.7 Format berkas gambar diverifikasi sesuai dengan format baku.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penyuntingan Naskah Buku.
 - Gambar dapat terdiri atas fotografi, ilustrasi garis, ilustrasi teknik, tabel, bagan, grafik, infografik, peta, dan denah.
 - Cetak coba merupakan hasil pengatakan halaman naskah menjadi halaman Buku sebagai acuan koreksi akhir yang mencakup koreksi tipografi, koreksi format halaman, dan koreksi tata letak halaman.
 - Gambar khusus di antaranya mencakup gambar teknik (rangkai listrik, bagian mesin, arsitektur), gambar ilmiah (tumbuhan, hewan, manusia), dan peta.
 - Elemen gambar dapat terdiri atas objek gambar, nomor gambar, judul gambar, keterangan gambar (*caption*), dan atribusi gambar.
 - Format berkas gambar merupakan format yang disarankan, di antaranya *Portable Network Graphics* (PNG) atau *Tag Image File Format* (TIFF) pada Buku.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber rujukan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik editor
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan Penyuntingan Gambar sesuai dengan standar dan kaidah.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.1.3 Desain komunikasi visual
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menemukan kesalahan dan kelemahan
 - 4.2 Kreatif mengembangkan visual Buku
 - 4.3 Bertanggung jawab atas hasil suntingan
 - 4.4 Disiplin dalam tenggat penyuntingan

4.5 Komitmen menghormati hak cipta orang lain

5. Aspek kritis

5.1 Kemampuan menyunting gambar pada cetak coba sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB02.007.1

JUDUL UNIT : Menyusun Konsep Pengembangan Buku

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan dan menyusun konsep inovasi pengembangan penyajian dan visual Buku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun konsep inovasi Buku	1.1 Inovasi penyajian materi diusulkan berdasarkan tren perbukuan dan perkembangan keilmuan. 1.2 Konsep inovasi penyajian materi dipresentasikan di dalam rapat redaksi sesuai dengan konsep pengembangan penyajian materi. 1.3 Umpan balik konsep inovasi ditindaklanjuti sesuai dengan hasil rapat redaksi.
2. Menyusun konsep visual Buku	2.1 Desain grafis isi Buku diusulkan berdasarkan tren desain grafis dan perkembangan keilmuan. 2.2 Model desain grafis dipresentasikan di dalam rapat redaksi sesuai dengan konsep pengembangan visual Buku. 2.3 Umpan balik ditindaklanjuti sesuai dengan hasil rapat redaksi.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penyuntingan Naskah Buku.
 - Konsep inovasi penyajian materi dapat mencakup perubahan gaya penulisan, penambahan fitur baru, dan penggunaan visual.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Jaringan internet
 - Sumber rujukan (cetak atau elektronik)
 - Perlengkapan
 - Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
- Peraturan yang diperlukan
 - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
 - Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/Bs.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik editor
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyusunan konsep pengembangan Buku.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menemukan keunggulan Buku
 - 4.2 Kreatif dalam mengembangkan Buku
 - 4.3 Disiplin dalam tenggat penyuntingan
 - 4.4 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menyusun konsep inovasi Buku sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB02.008.1

JUDUL UNIT : Menyelia Akuisisi Naskah Buku

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelia Akuisisi Naskah Buku yang meliputi merencanakan naskah yang akan diakuisisi sampai dengan menyusun perjanjian Penerbitan berdasarkan kebijakan Penerbit.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun rencana Akuisisi Naskah	1.1 Jenis Naskah Buku dan tema ditentukan berdasarkan kebutuhan akuisisi dan kesesuaian dengan haluan Penerbitan. 1.2 Model Akuisisi Naskah ditetapkan sesuai dengan bujet Penerbitan. 1.3 Target kuantitas dan kualitas Akuisisi Naskah ditetapkan berdasarkan rencana bisnis Penerbitan. 1.4 Kebijakan Akuisisi Naskah disiapkan berdasarkan kebijakan editorial agar menjadi petunjuk teknis Akuisisi Naskah.
2. Menyelia akuisisi aktif	2.1 Informasi dan publikasi akuisisi aktif disiapkan sesuai dengan kebijakan Akuisisi Naskah. 2.2 Kriteria penulis sasaran dan mitra sasaran ditetapkan sesuai dengan kebijakan Akuisisi Naskah. 2.3 Penulis sasaran dan mitra sasaran ditetapkan sesuai dengan kebijakan Akuisisi Naskah. 2.4 Standar dan prosedur operasional akuisisi aktif disiapkan sesuai dengan kebijakan editorial. 2.5 Negosiasi kompensasi naskah dilakukan terhadap penulis dan mitra sasaran sesuai dengan klausul perjanjian Penerbitan.
3. Menyelia akuisisi pasif	3.1 Standar dan prosedur operasional akuisisi pasif disiapkan sesuai dengan kebijakan editorial. 3.2 Informasi dan publikasi akuisisi pasif disiapkan sesuai dengan kebijakan Akuisisi Naskah. 3.3 Kanal komunikasi akuisisi pasif disiapkan berdasarkan kebijakan Akuisisi Naskah.
4. Menyelia penerjemahan dan penyaduran	4.1 Judul Buku terjemahan/saduran ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan editorial. 4.2 Komunikasi dan negosiasi akuisisi dilakukan kepada pemegang hak cipta atau agen Penerbitan untuk menindaklanjuti program akuisisi. 4.3 Proposal penerjemahan/penyaduran disusun sesuai dengan kebijakan editorial.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Perjanjian Penerbitan Buku terjemahan disiapkan sesuai dengan hasil negosiasi dan kebijakan editorial. 4.5 Penerjemah Buku ditentukan sesuai dengan kebijakan editorial.
5. Menyusun perjanjian Penerbitan	5.1 Hak dan kewajiban mitra Penerbit diidentifikasi berdasarkan kebijakan editorial. 5.2 Hak dan kewajiban Penerbit diidentifikasi berdasarkan kebijakan editorial. 5.3 Batasan kompensasi naskah ditetapkan sesuai dengan bujet Penerbitan. 5.4 Perjanjian Penerbitan Buku disusun berdasarkan model Akuisisi Naskah.
6. Menyusun rencana proyek Penerbitan khusus	6.1 Proyek Penerbitan khusus diidentifikasi sesuai dengan latar belakang, objektif, dan kepentingan Penerbitan. 6.2 Tim pelaksana proyek ditentukan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan proyek. 6.3 Proposal proyek Penerbitan khusus disusun berdasarkan bujet Penerbitan dan kebijakan editorial.
7. Menyelia proses Akuisisi Naskah	7.1 Jenis naskah masuk diverifikasi sesuai dengan kebijakan Akuisisi Naskah. 7.2 Naskah masuk diklasifikasikan berdasarkan jenis Buku, bidang, dan tema. 7.3 Materi dan penyajian naskah dinilai sesuai dengan instrumen penilaian naskah . 7.4 Naskah layak ditetapkan berdasarkan indikator kelayakan naskah sesuai dengan kebijakan editorial. 7.5 Daftar naskah layak dipresentasikan di dalam rapat redaksi agar menjadi keputusan Penerbit.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penyuntingan Naskah Buku.
- 1.2 Haluan Penerbitan merupakan pemosisian yang ditetapkan Penerbit yang dapat mencakup jenis terbitan, pembaca sasaran, dan tema/topik terbitan.
- 1.3 Model Akuisisi Naskah dapat terdiri atas akuisisi aktif (*solicited*) dengan cara merencanakan apa naskah yang akan diakuisisi dan siapa penulis yang akan dilibatkan, termasuk penerjemahan/penyaduran, akuisisi pasif (*unsolicited*) dengan cara mengumumkan Akuisisi Naskah secara terbuka melalui media berikut kriteria naskah yang akan diakuisisi, dan akuisisi internal dengan cara melibatkan penulis dan/atau editor internal untuk menyusun naskah.
- 1.4 Kebijakan Akuisisi Naskah harus mencakup kriteria fisik naskah, kriteria kualitas naskah, batas waktu pengiriman naskah, kanal komunikasi akuisisi, dan instrument penilaian naskah.

- 1.5 Kriteria penulis sasaran dapat mencakup latar belakang sosial-budaya, latar belakang pendidikan, latar belakang kepakaran, latar belakang pengalaman, dan portofolio karya.
 - 1.6 Mitra sasaran dapat terdiri atas agen Penerbitan (*literary agent*), usaha jasa Penerbitan (*publishing service*), dan usaha perajin Buku (*book packager*).
 - 1.7 Agen Penerbitan (*literary agent*) untuk Buku terjemahan/saduran merupakan penghubung antara Penerbit lokal dan Penerbit asing yang membawa kepentingan Penerbit asal dengan menyediakan daftar judul Buku yang siap diakuisisi dan diterjemahkan.
 - 1.8 Kompensasi naskah dapat terdiri atas honor beli putus naskah dan royalti yang dibayar di muka atau dibayar pada periode tertentu.
 - 1.9 Penerbitan khusus merupakan Penerbitan Buku yang memerlukan sumber daya besar dalam penggarapannya dapat berupa Penerbitan Buku sejarah, Penerbitan Buku Referensi/rujukan, Penerbitan Buku berseri, dan Penerbitan Buku korporat (terkait dengan momentum).
 - 1.10 Instrumen penilaian naskah dapat mencakup kelengkapan Anatomi Buku, kesesuaian materi, kesesuaian penyajian, kesesuaian bahasa, format naskah, dan inovasi naskah.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber rujukan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik editor
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyelia Akuisisi Naskah Buku.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung Penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
 - 3.2.3 Bernegosiasi untuk mendapatkan hak cipta
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menyiapkan kebijakan Akuisisi Naskah
 - 4.2 Objektif dalam menilai kelayakan naskah
 - 4.3 Disiplin dalam tenggat akuisisi
 - 4.4 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menyelia proses Akuisisi Naskah sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB02.009.1

JUDUL UNIT : Menyelia Akuisisi Naskah Buku Suntingan

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun program akuisisi dan menyelia proses akuisisi baik secara aktif maupun pasif Naskah Buku Suntingan (*Edited Book*) sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun program Akuisisi Naskah Buku Suntingan	1.1 Tema/topik Buku Suntingan ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Penerbitan. 1.2 Tenggat Penerbitan Buku Suntingan ditetapkan berdasarkan kebutuhan atau momentum Penerbitan. 1.3 Kriteria kelayakan bab Buku ditetapkan sesuai dengan kebijakan editorial. 1.4 Model Akuisisi Naskah Buku Suntingan ditetapkan sesuai dengan kebijakan editorial. 1.5 Proposal Akuisisi Naskah Buku Suntingan disusun berdasarkan perencanaan Akuisisi Naskah. 1.6 Rencana Akuisisi Naskah Buku Suntingan dipresentasikan sesuai dengan proposal Akuisisi Naskah.
2. Menyelia proses Akuisisi Naskah bab Buku secara aktif	2.1 Editor Buku Suntingan diseleksi berdasarkan kebijakan Akuisisi Naskah. 2.2 Penulis sasaran bab Buku Suntingan diseleksi berdasarkan kebijakan akuisisi sesuai dengan model akuisisi aktif. 2.3 Naskah bab yang masuk diverifikasi berdasarkan hasil kurasi, susunan, dan suntingan editor.
3. Menyelia proses Akuisisi Naskah bab Buku secara pasif	3.1 Informasi dan publikasi Akuisisi Naskah bab Buku secara pasif disiapkan sesuai dengan kebijakan Akuisisi Naskah. 3.2 Naskah masuk diseleksi berdasarkan kriteria kelayakan naskah dan kelayakan penulis. 3.3 Hasil susunan bab Buku Suntingan disupervisi berdasarkan urutan yang logis. 3.4 Prolog dan epilog Buku Suntingan diverifikasi sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan Buku Suntingan. 3.5 Kesetaraan penyajian antarbab Buku disupervisi sesuai dengan kebijakan editorial.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penyuntingan Naskah Buku.
 - 1.2 Buku Suntingan (*Edited Book*) merupakan kumpulan bab Buku (*book chapter*) ilmiah dari banyak penulis dalam satu tema/topik yang dikurasi, disusun, dan disunting oleh seorang atau beberapa orang editor.
 - 1.3 Model Akuisisi Naskah dapat terdiri atas akuisisi aktif (*solicited*) dengan cara merencanakan apa naskah yang akan diakuisisi dan siapa penulis yang akan dilibatkan, akuisisi pasif (*unsolicited*) dengan cara mengumumkan Akuisisi Naskah secara terbuka melalui media beserta kriteria naskah yang akan diakuisisi dan akuisisi internal dengan cara melibatkan penulis dan/atau editor internal untuk menyusun naskah.
 - 1.4 Kebijakan Akuisisi Naskah harus mencakup kriteria fisik naskah, kriteria kualitas naskah, batas waktu pengiriman naskah, kanal komunikasi akuisisi, dan instrumen penilaian naskah.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber rujukan (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik editor
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyelia akuisisi Buku Suntingan.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya Selingkung penerbitan
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menyiapkan kebijakan Akuisisi Naskah
 - 4.2 Objektif dalam menilai kelayakan naskah
 - 4.3 Bertanggung jawab atas hasil suntingan
 - 4.4 Disiplin dalam tenggat akuisisi
 - 4.5 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menyusun program Akuisisi Naskah Buku Suntingan sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB02.010.1

JUDUL UNIT : Menyusun Pedoman Gaya Selingkung Penerbitan

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan dan menyusun elemen-elemen yang akan menjadi pedoman Gaya Selingkung di Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan elemen-elemen pedoman Gaya Selingkung	1.1 Acuan Gaya Selingkung induk ditetapkan sesuai dengan kecenderungan penggunaan di lingkungan Penerbit. 1.2 Elemen Gaya Selingkung Penerbitan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan editorial. 1.3 Kasus-kasus editorial dan Penerbitan diidentifikasi agar dapat diakomodasi sebagai solusi Penerbitan. 1.4 Draf pedoman Gaya Selingkung diujicobakan untuk mendapatkan umpan balik penggunaan Gaya Selingkung.
2. Menyusun Buku Gaya Selingkung	2.1 Elemen Gaya Selingkung disusun secara sistematis dan logis sesuai dengan umpan balik uji coba penggunaan Gaya Selingkung. 2.2 Pedoman Gaya Selingkung dikomunikasikan kepada pelaku perbukuan di lingkungan Penerbit agar dapat diterapkan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang penyuntingan Naskah Buku.
 - Gaya selingkung induk merupakan pedoman Gaya Selingkung standar yang berlaku secara internasional, di antaranya *Chicago Manual of Style*, *American Psychological Association Style*, *Turabian Style*, *Harvard Style*, *The International Organization for Standardization (ISO)*, *Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE)*, dan *Vancouver Style*.
 - Elemen Gaya Selingkung dapat terdiri atas Anatomi Buku, prosedur Akuisisi Naskah, penyiapan naskah, penyuntingan naskah, dan prosedur Penerbitan naskah.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengolah data
 - Jaringan internet
 - Sumber rujukan (cetak atau elektronik)
 - Perlengkapan
 - Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
- Peraturan yang diperlukan
 - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan

- Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
- 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
 - 3.3 Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/Bs.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik editor
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyusunan pedoman Gaya Selingkung Penerbitan.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya selingkung induk
 - 3.1.2 Standar kelayakan isi
 - 3.1.3 Ejaan yang Disempurnakan (EYD)
 - 3.1.4 Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBBBI)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menyusun elemen Gaya Selingkung
 - 4.2 Terbuka terhadap masukan dan kritik
 - 4.3 Disiplin dalam tenggat penyusunan
 - 4.4 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menyusun pedoman Gaya Selingkung sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB02.011.1

JUDUL UNIT : Meriset Pengembangan Editologi

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan riset guna memperoleh solusi dan inovasi untuk pengembangan editologi sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan riset editologi	1.1 Permasalahan penyuntingan dirumuskan berdasarkan kaidah ilmiah . 1.2 Ruang lingkup permasalahan ditentukan berdasarkan jenis penyuntingan, perkembangan keilmuan, dan teknologi. 1.3 Tujuan riset ditetapkan berdasarkan ruang lingkup permasalahan. 1.5 Desain riset dirancang berdasarkan tujuan penelitian.
2. Mengembangkan editologi	2.1 Kemajuan editologi diidentifikasi berdasarkan studi terdahulu dan studi banding di negara lain. 2.2 Impak teknologi terhadap penyuntingan diidentifikasi berdasarkan perkembangan teknologi terkini. 2.3 Peningkatan kapasitas editor dipetakan berdasarkan jenjang karier dan jabatan editor. 2.4 Inovasi pengembangan editologi diusulkan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan.
3. Memublikasikan hasil riset	3.1 Hasil riset pengembangan editologi dipublikasikan dalam bentuk karya ilmiah . 3.2 Umpan balik publikasi hasil riset dianalisis berdasarkan masukan dari publik.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk metode semua bidang penyuntingan Naskah Buku.
 - 1.2 Kaidah ilmiah harus diterapkan yaitu logis, objektif, sistematis, adaptif, desain, dan akumulatif.
 - 1.3 Desain riset dapat mencakup kuantitatif, metode kualitatif, gabungan metode kuantitatif-kualitatif, dan semua metode penelitian ilmiah yang lazim dan relevan digunakan.
 - 1.4 Karya ilmiah dapat mencakup teori, formula, model, kuliah umum, seminar, dan semua jenis karya tulis ilmiah yang dipublikasikan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penelitian (cetak atau elektronik)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)

2.2.2 Daftar markah ralat

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik editor
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan riset pengembangan editologi.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Editologi
 - 3.1.2 Penelitian ilmiah
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan data penelitian
 - 4.2 Objektif dalam mempertimbangkan data penelitian
 - 4.3 Bertanggung jawab terhadap publikasi karya ilmiah
 - 4.4 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menemukan permasalahan penyuntingan dan merisetnya sesuai dengan tujuan pengembangan editologi

KODE UNIT : J.90PNB03.001.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Pendesainan Buku

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi informasi tentang Naskah Buku untuk menyusun perencanaan desain Buku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis informasi tentang Naskah Buku	1.1 Jenis Naskah Buku diidentifikasi berdasarkan materi Naskah Buku yang diperoleh. 1.2 Pembaca sasaran diidentifikasi berdasarkan jenis Naskah Buku.
2. Mengolah informasi Naskah Buku	2.1 Konsep desain Buku dirumuskan berdasarkan informasi tentang Naskah Buku. 2.2 Elemen desain ditentukan berdasarkan konsep desain Buku. 2.3 Jadwal kerja disusun sesuai dengan tenggat Penerbitan. 2.4 Konsep desain Buku dan jadwal kerja dikomunikasikan kepada para pihak yang berkepentingan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang desain Buku.
 - 1.2 Jenis Naskah Buku dapat terdiri atas Buku Fiksi dan nonfiksi, Buku cerita anak, Buku komik, Buku novel bergambar, dan Buku Teks/pendidikan.
 - 1.3 Konsep desain merupakan dasar atau kerangka kerja kreatif yang menjadi panduan dalam mengembangkan tampilan visual dan tata letak, meliputi tipe dan ukuran huruf, ilustrasi dan gambar, elemen dekoratif, dan tata letak.
 - 1.4 Elemen desain yang diterapkan dalam sebuah desain dapat terdiri atas fon, titik, garis, bentuk, warna, tekstur, ukuran, dan ruang.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah desain
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik desainer
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui aspek yang berpengaruh terhadap tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan pembuatan desain Buku.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis Naskah Buku
 - 3.1.2 Pedoman Perjenjangan Buku
 - 3.1.3 Desain komunikasi visual
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah desain
 - 3.2.3 Menelusuri sumber informasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan informasi tentang Naskah Buku
 - 4.2 Kreatif dalam menyusun konsep desain
 - 4.3 Bertanggung jawab atas hasil konsep desain
 - 4.4 Disiplin dalam tenggat pendesainan Buku
 - 4.5 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan merumuskan konsep desain Buku sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB03.002.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Desain Isi Buku

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang isi desain Buku sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merancang desain kasar isi Buku	1.1 Desain kasar isi Buku dibuat berdasarkan konsep desain Buku. 1.2 Desain kasar isi Buku dipresentasikan di dalam rapat redaksi untuk mendapatkan tanggapan dan persetujuan. 1.3 Desain kasar isi Buku direvisi sesuai dengan umpan balik hasil rapat redaksi.
2. Menentukan tipografi isi Buku	2.1 Karakter, jenis, dan warna rupa huruf dipilih berdasarkan prinsip keterbacaan dan estetika. 2.2 Ukuran rupa huruf ditentukan berdasarkan struktur Naskah Buku dan bagian-bagiannya. 2.3 Jarak antarhuruf, antarkata, dan antarbaris ditentukan berdasarkan prinsip keterbacaan dan estetika.
3. Menentukan tata letak halaman isi Buku	3.1 Format isi Buku ditentukan berdasarkan prinsip keterbacaan. 3.2 Elemen desain isi Buku ditentukan berdasarkan prinsip keterbacaan dan estetika. 3.3 Paginasi dan penataan halaman isi Buku ditentukan berdasarkan fungsi dan format .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang desain Buku.
 - 1.2 Prinsip keterbacaan merupakan pedoman atau aturan yang dirancang untuk memastikan bahwa teks atau materi dapat dengan mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca.
 - 1.3 Paginasi merupakan pengaturan nomor dan tata letak halaman pada isi Buku yang konsisten dan memenuhi unsur estetika.
 - 1.4 Fungsi dan format merupakan susunan elemen desain yang sistematis dalam penyampaian informasi dan alur kepada pembaca.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah desain
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)

- 3 Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
- 4 Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik desainer
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui aspek yang berpengaruh terhadap tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan desain isi Buku.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis Naskah Buku
 - 3.1.2 Struktur dan anatomi Naskah Buku
 - 3.1.3 Pedoman Perjenjangan Buku
 - 3.1.4 Desain komunikasi visual
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah desain
 - 3.2.3 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan informasi tentang Naskah Buku
 - 4.2 Kreatif dalam menyusun konsep desain
 - 4.3 Bertanggung jawab atas hasil konsep desain
 - 4.4 Disiplin dalam tenggat pendesainan Buku
 - 4.5 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan merancang konsep desain isi Buku sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB03.003.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Desain Kover Buku

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang desain kover Buku sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merancang desain kasar kover Buku	1.1 Desain kasar kover Buku dibuat berdasarkan konsep desain Buku. 1.2 Desain kasar kover Buku dipresentasikan di dalam rapat redaksi untuk mendapatkan tanggapan dan persetujuan. 1.3 Desain kasar kover Buku direvisi sesuai dengan umpan balik hasil rapat redaksi.
2. Merencanakan tipografi kover Buku	2.1 Karakter, jenis, dan warna rupa huruf dipilih berdasarkan prinsip keterbacaan dan estetika. 2.2 Ukuran rupa huruf ditentukan berdasarkan ukuran Buku dan estetika. 2.3 Jarak antarkhuruf, antarkata, dan antarbaris ditentukan berdasarkan prinsip keterbacaan dan estetika.
3. Merencanakan elemen desain kover Buku	3.1 Ukuran kover Buku ditentukan berdasarkan garis potong (<i>bleed</i>). 3.2 Gambar kover Buku ditentukan berdasarkan konsep desain Buku. 3.3 Warna kover ditentukan berdasarkan konsep desain Buku. 3.4 Templat kover depan Buku dibuat berdasarkan unsur-unsur kover depan . 3.5 Templat kover belakang dibuat berdasarkan unsur-unsur kover belakang . 3.6 Punggung Buku (<i>spine</i>) ditentukan berdasarkan ketebalan halaman dan unsur-unsur punggung Buku .

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang desain Buku.
 - Gambar meliputi foto, ilustrasi, diagram, grafik, dan simbol yang digunakan sebagai elemen desain kover Buku yang sesuai dengan materi isi Buku.
 - Unsur-unsur kover depan harus meliputi nama penulis, nama editor (khusus bunga rampai/antologi), judul Buku dan atau subjudul, jenjang (untuk Buku pendidikan), dan logo Penerbit.
 - Unsur-unsur kover belakang harus meliputi wara Buku (*blurb*), tanda batang (*barcode*) ISBN, dan identitas Penerbit.
 - Unsur-unsur punggung Buku seharusnya meliputi judul Buku, nama penulis, jenjang (untuk Buku pendidikan), dan logo Penerbit.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah desain
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik desainer
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui aspek yang berpengaruh terhadap tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan desain kover Buku.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis Naskah Buku
 - 3.1.2 Struktur dan anatomi Naskah Buku
 - 3.1.3 Pedoman Perjenjangan Buku
 - 3.1.4 Desain komunikasi visual
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah desain
 - 3.2.3 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan informasi tentang Naskah Buku
 - 4.2 Kreatif dalam menyusun konsep desain
 - 4.3 Bertanggung jawab atas hasil konsep desain

- 4.4 Disiplin dalam tenggat pendesainan Buku
- 4.5 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan merancang konsep desain kover Buku sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB03.004.1

JUDUL UNIT : Membuat Desain Isi Buku

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat desain isi Buku menggunakan perangkat lunak sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menggunakan perangkat lunak desain isi Buku	1.1 Perangkat lunak utama ditentukan berdasarkan relevansi dan penguasaan desainer. 1.2 Perangkat lunak tambahan ditentukan berdasarkan relevansi dan penguasaan desainer.
2. Membuat master desain isi Buku dengan perangkat lunak	2.1 Pengaturan dokumen isi Buku ditentukan berdasarkan templat. 2.2 Gaya paragraf dibuat berdasarkan jenis teks . 2.3 Halaman master dibuat berdasarkan sistematika Buku. 2.4 Warna desain isi dibuat berdasarkan templat.
3. Mengatak halaman isi Buku	3.1 Materi isi Buku disusun berdasarkan Anatomi Buku. 3.2 Teks didesain berdasarkan gaya paragraf. 3.3 Gambar isi Buku ditempatkan sesuai dengan materi Naskah Buku secara relevan. 3.4 Hasil desain isi Buku disiapkan dalam bentuk cetak coba (proof) . 3.5 Cetak coba dikomunikasikan kepada para pihak untuk menadapatkan koreksi.
4. Merevisi desain isi Buku	4.1 Cetak coba direvisi berdasarkan hasil koreksi cetak coba. 4.2 Paket desain isi Buku final dibuat berdasarkan hasil revisi cetak coba. 4.3 Fail desain isi Buku final ditetapkan sesuai dengan kebijakan editorial. 4.4 Dumi dibuat berdasarkan fail desain isi Buku final yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang desain Buku.
- 1.2 Gaya paragraf mencakup format dasar rupa huruf, spasi, penakukan, jarak antarrupa huruf, jarak antarkata, jarak antarbaris, pemenggalan kata, kontrol baris tunggal, warna rupa huruf, dan penomoran.
- 1.3 Jenis teks meliputi teks judul, teks subjudul, teks badan, teks keterangan gambar/takarir, dan teks paginasi.
- 1.4 Gambar isi Buku meliputi foto, ilustrasi, tabel, diagram, dan infografik yang digunakan untuk melengkapi materi isi Buku.
- 1.5 Cetak coba (*proof*) merupakan halaman-halaman Buku yang sudah ditata letak sesuai dengan Anatomi Buku.

- 1.6 Dumi merupakan benda tiruan yang dipakai sebagai contoh Buku yang akan diterbitkan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah desain
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik desainer
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui aspek yang berpengaruh terhadap tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat desain isi Buku.
 - 1.2 Penilaian/asesmen pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis Naskah Buku
 - 3.1.2 Struktur dan anatomi Naskah Buku
 - 3.1.3 Pedoman Perjenjangan Buku
 - 3.1.4 Desain komunikasi visual
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah desain
 - 3.2.3 Menelusuri sumber informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kreatif dalam membuat desain isi Buku
 - 4.2 Bertanggung jawab atas hasil desain isi Buku yang dibuat
 - 4.3 Disiplin dalam tenggat pendesainan Buku
 - 4.4 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan membuat desain isi Buku menggunakan perangkat lunak sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB03.005.1

JUDUL UNIT : Membuat Desain Kover Buku

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat desain kover Buku menggunakan perangkat lunak sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menggunakan perangkat lunak desain kover Buku	1.1 Perangkat lunak utama ditentukan berdasarkan relevansi dan penguasaan desainer. 1.2 Perangkat lunak tambahan ditentukan berdasarkan relevansi dan penguasaan desainer.
2. Membuat desain kover Buku dengan perangkat lunak	2.1 Desain kover Buku berikut alternatifnya dibuat berdasarkan konsep desain. 2.2 Pengaturan unsur-unsur kover depan Buku didesain berdasarkan templat. 2.3 Pengaturan unsur-unsur kover belakang didesain berdasarkan templat. 2.4 Gambar kover Buku diterapkan sesuai dengan konsep desain Buku. 2.5 Warna kover diterapkan sesuai dengan konsep desain Buku. 2.6 Punggung Buku (<i>spine</i>) dibuat berdasarkan ketebalan halaman dan unsur-unsur punggung Buku. 2.7 Desain kover Buku berikut alternatifnya diusulkan kepada para pihak yang berkepentingan.
3. Merevisi desain kover Buku	3.1 Desain kover Buku terpilih direvisi berdasarkan umpan balik dari para pihak. 3.2 Fail desain kover Buku final ditetapkan sesuai dengan kebijakan editorial. 3.3 Cetak coba kover dibuat berdasarkan fail desain kover Buku final yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang desain Buku.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah desain
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku,

Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku

- 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku.

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Kode etik desainer

4.1.2 Syarat isi Buku

4.2 Standar

4.2.1 Standar mutu Buku

4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui aspek yang berpengaruh terhadap tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat desain kover Buku.

1.2 Penilaian/asesmen pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan serta diterapkan secara individu.

1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis-jenis Naskah Buku

3.1.2 Struktur dan anatomi Naskah Buku

3.1.3 Pedoman Perjenjangan Buku

3.1.4 Desain komunikasi visual

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data

3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah desain

3.2.3 Menelusuri sumber informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Kreatif dalam membuat desain kover Buku

4.2 Bertanggung jawab atas hasil desain kover Buku yang dibuat

4.3 Disiplin dalam tenggat pendesainan kover Buku

4.4 Komitmen menghormati hak cipta orang lain

5. Aspek kritis

5.2 Kemampuan membuat desain kover Buku menggunakan perangkat lunak sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB03.006.1

JUDUL UNIT : Meriset Pengembangan Desain Buku

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan riset guna memperoleh solusi dan inovasi untuk pengembangan desain Buku sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan riset desain Buku	1.1 Permasalahan desain Buku dirumuskan berdasarkan kaidah ilmiah. 1.2 Ruang lingkup permasalahan diidentifikasi berdasarkan tren desain Buku serta perkembangan keilmuan dan teknologi. 1.3 Tujuan riset ditetapkan berdasarkan ruang lingkup permasalahan. 1.4 Desain riset dirancang berdasarkan tujuan penelitian.
2. Melakukan riset desain Buku	2.1 Perkembangan desain Buku diidentifikasi berdasarkan studi terdahulu dan studi pembandingan di negara lain. 2.2 Tinjauan literatur pendukung dipilih berdasarkan relevansinya dengan permasalahan riset. 2.3 Temuan riset diujicobakan sebagai upaya memperkuat hasil riset. 2.4 Hasil riset diusulkan sebagai inovasi pengembangan desain Buku kepada para pihak yang berkepentingan.
3. Memublikasikan hasil riset	3.1 Hasil riset pengembangan desain Buku dipublikasikan dalam bentuk karya ilmiah. 3.2 Umpan balik publikasi hasil riset dari publik dianalisis sebagai dasar pengembangan riset berkelanjutan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang desain Buku.
 - 1.2 Kaidah ilmiah harus diterapkan yaitu logis, objektif, sistematis, adaptif, desain, dan akumulatif.
 - 1.3 Desain riset dapat mencakup metode kuantitatif, metode kualitatif, gabungan metode kuantitatif-kualitatif, dan semua metode penelitian ilmiah yang lazim dan relevan digunakan.
 - 1.4 Tinjauan literatur pendukung yang dimaksud merupakan teori, konsep, metode, karya-karya sebelumnya, dan pendekatan lainnya yang lazim digunakan dalam mengembangkan desain Buku.
 - 1.5 Karya ilmiah dapat mencakup teori, formula, model, kuliah umum, seminar, dan semua jenis karya tulis ilmiah yang dipublikasikan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data

- 2.1.2 Jaringan internet
 - 2.1.3 Sumber penelitian (cetak atau elektronik)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik desainer
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan riset pengembangan editologi.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Metode penelitian ilmiah
 - 3.1.2 Pengembangan dan tren desain komunikasi visual
 - 3.1.3 Penulisan karya tulis ilmiah
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
 - 3.2.3 Menulis karya tulis ilmiah
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan data penelitian
 - 4.2 Objektif dalam mempertimbangkan data penelitian
 - 4.3 Bertanggung jawab terhadap publikasi karya ilmiah
 - 4.4 Komitmen menghormati hak cipta orang lain

5. Aspek kritis

- 5.1 Kemampuan mengembangkan desain Buku sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB04.001.1

JUDUL UNIT : Merencanakan Pengilustrasian Buku

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang pembuatan ilustrasi isi dan kover Buku sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis informasi Naskah Buku	1.1 Jenis Naskah Buku diidentifikasi berdasarkan materi Naskah Buku yang diperoleh. 1.2 Pembaca sasaran diidentifikasi berdasarkan jenis Naskah Buku dan pedoman perjenjangan. 1.3 Kebutuhan ilustrasi diidentifikasi berdasarkan materi Naskah Buku.
2. Mengolah informasi Naskah Buku	2.1 Konsep ilustrasi ditentukan berdasarkan informasi tentang Naskah Buku. 2.2 Referensi yang sesuai dan relevan dikategorisasi berdasarkan konsep ilustrasi Buku. 2.3 Jadwal kerja disusun sesuai dengan tenggat Penerbitan. 2.4 Konsep ilustrasi Buku dan jadwal kerja dikomunikasikan kepada para pihak yang berkepentingan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang pengilustrasian Buku.
 - 1.2 Jenis Naskah Buku meliputi fiksi dan nonfiksi, Buku cerita anak, Buku komik, Buku novel bergambar, dan Buku Teks atau pendidikan.
 - 1.3 Materi Naskah Buku meliputi peristiwa, adegan, situasi, dan informasi kunci/poin utama.
 - 1.4 Konsep ilustrasi mencakup gaya ilustrasi dan teknik ilustrasi yang digunakan dalam pengilustrasian Naskah Buku.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah kata
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Media gambar dan perlengkapan lainnya
 - 2.2.2 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku

3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Kode etik ilustrator

4.1.2 Syarat isi Buku

4.2 Standar

4.2.1 Standar mutu Buku

4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui aspek yang berpengaruh terhadap tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan pengilustrasian Buku.

1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.

1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis-jenis Naskah Buku

3.1.2 Pedoman Perjenjangan Buku

3.1.3 Gaya ilustrasi

3.1.4 Teknik ilustrasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah ilustrasi

3.2.2 Menelusuri sumber informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dalam mengumpulkan informasi tentang Naskah Buku

4.2 Kreatif dalam menyusun konsep ilustrasi

4.3 Bertanggung jawab atas hasil konsep ilustrasi

4.4 Disiplin dalam tenggat pembuatan ilustrasi Buku

4.5 Komitmen menghormati hak cipta orang lain

5. Aspek kritis

5.1 Kemampuan merencanakan Pengilustrasian Buku sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB04.002.1

JUDUL UNIT : Membuat Sketsa Ilustrasi Buku

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merancang, membuat, dan menyempurnakan sketsa ilustrasi isi dan kover Buku berdasarkan materi Naskah Buku serta sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merancang sketsa ilustrasi Buku	1.1 Gaya ilustrasi ditentukan berdasarkan konsep ilustrasi dan fundamental gambar . 1.2 Teknik ilustrasi dipilih berdasarkan konsep ilustrasi. 1.3 Elemen-elemen latar tempat ditentukan berdasarkan materi Naskah Buku.
2. Membuat sketsa desain karakter	2.1 Desain karakter digambarkan berdasarkan konsep ilustrasi. 2.2 Identitas karakter didetailkan berdasarkan materi Naskah Buku. 2.3 Garis aksi tubuh (<i>line of action</i>) diterapkan berdasarkan sifat karakter dan kebutuhan adegan. 2.4 Palet warna diterapkan sesuai dengan desain karakter. 2.5 Sketsa desain karakter diusulkan sebagai sketsa kasar kepada para pihak yang berkepentingan.
3. Menyempurnakan sketsa ilustrasi	3.1 Umpan balik terhadap sketsa kasar dianalisis berdasarkan relevansi dengan konsep ilustrasi. 3.2 Sketsa kasar direvisi berdasarkan hasil analisis umpan balik. 3.3 Fail sketsa ilustrasi final ditetapkan sesuai dengan format yang dibutuhkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang pengilustrasian Buku.
- 1.2 Gaya ilustrasi atau jenis-jenis gambar ilustrasi Buku dapat mencakup gambar ilustrasi natural, gambar ilustrasi dekoratif, gambar kartun, gambar karikatur, cerita bergambar, ilustrasi Buku pelajaran, ilustrasi khayalan, tabel, diagram, peta, denah, dan infografik.
- 1.3 Fundamental gambar meliputi pemahaman terhadap objek, bidang, bentuk, dan anatomi gambar.
- 1.4 Teknik ilustrasi dapat mencakup teknik gosok, teknik arsir, teknik basah, teknik pointilis, dan teknik kering.
- 1.5 Identitas karakter meliputi penampilan fisik, ekspresi wajah, pose tubuh, atribut khusus, latar belakang, gaya ilustrasi, dan konsistensi.
- 1.6 Elemen-elemen latar tempat merupakan letak geografis, latar belakang masyarakat, latar belakang sosial, cuaca/iklim, kondisi lingkungan, kondisi masyarakat, masa, ekonomi, kebudayaan, kepercayaan, norma,

adat, dan hal-hal lainnya mengenai lingkungan pada dunia nyata yang mendeskripsikan karakteristik latar cerita.

- 1.7 Sketsa kasar merupakan proses kreatif untuk merencanakan atau menggambarkan konsep ilustrasi yang dapat meliputi pembuatan alternatif sketsa dan varian sketsa.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah kata
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.1.4 Alat gambar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Media gambar dan perlengkapan lainnya
 - 2.2.2 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik ilustrator
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui aspek yang berpengaruh terhadap tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat sketsa ilustrasi Buku.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis Naskah Buku
 - 3.1.2 Pedoman Perjenjangan Buku
 - 3.1.3 Gaya ilustrasi
 - 3.1.4 Teknik ilustrasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah ilustrasi

3.2.2 Menelusuri sumber informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dalam mengumpulkan informasi tentang Naskah Buku

4.2 Kreatif dalam menyusun sketsa lustrasi

4.3 Bertanggung jawab atas sketsa lustrasi yang dihasilkan

4.4 Disiplin dalam tenggat pembuatan ilustrasi Buku

4.5 Komitmen menghormati hak cipta orang lain

5. Aspek kritis

5.1 Kemampuan membuat sketsa ilustrasi Buku sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB04.003.1

JUDUL UNIT : Membuat Ilustrasi Buku

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat ilustrasi isi dan kover Buku berdasarkan sketsa ilustrasi yang telah disetujui sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat ilustrasi isi Buku	1.1 Sketsa ilustrasi isi Buku didetailkan menjadi ilustrasi utuh sesuai dengan konsep dan sketsa yang disetujui. 1.2 Elemen ilustrasi isi Buku diterapkan untuk mendukung pesan dan konten ilustrasi. 1.3 Komposisi ilustrasi isi Buku diatur sesuai dengan konsep dan sketsa ilustrasi. 1.4 Warna ilustrasi diterapkan sesuai dengan konsep ilustrasi. 1.5 Ilustrasi isi Buku dikomunikasikan kepada para pihak yang berkepentingan.
2. Membuat ilustrasi kover Buku	2.1 Sketsa ilustrasi kover Buku didetailkan berdasarkan konsep dan sketsa yang disetujui. 2.2 Elemen ilustrasi kover Buku diterapkan untuk mendukung pesan dan konten kover. 2.3 Komposisi ilustrasi kover Buku diatur sesuai dengan konsep desain kover. 2.4 Warna ilustrasi kover Buku diterapkan sesuai dengan konsep desain kover. 2.5 Ilustrasi kover Buku dikomunikasikan kepada para pihak yang berkepentingan.
3. Merevisi ilustrasi Buku	3.1 Ilustrasi Buku direvisi berdasarkan umpan balik dari para pihak yang berkepentingan. 3.2 Berkas ilustrasi Buku final dibuat sesuai dengan format yang dibutuhkan editorial.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang pengilustrasian Buku.
 - 1.2 Elemen ilustrasi merupakan unsur-unsur yang membangun sebuah ilustrasi seperti garis, bentuk, ruang, tekstur, warna, dan elemen-elemen lainnya yang mendukung kejelasan ilustrasi.
 - 1.3 Komposisi ilustrasi merupakan cara menyusun dan mengatur objek gambar yang digunakan sebagai elemen ilustrasi sehingga hasil ilustrasi tampak menarik dan indah, meliputi keseimbangan, kesatuan, irama, serta kontras warna, bentuk, garis, dan tekstur.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah kata

- 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.1.4 Alat gambar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Media gambar dan perlengkapan lainnya
 - 2.2.2 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik ilustrator
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui aspek yang berpengaruh terhadap tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat ilustrasi Buku.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya ilustrasi
 - 3.1.2 Teknik ilustrasi
 - 3.1.3 Komposisi dan elemen ilustrasi
 - 3.1.3 Pedoman Perjenjangan Buku
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah ilustrasi
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kreatif dalam mengembangkan sketsa lustrasi menjadi ilustrasi
 - 4.2 Bertanggung jawab atas lustrasi yang dibuat
 - 4.3 Disiplin dalam tenggat pembuatan ilustrasi Buku
 - 4.4 Komitmen menghormati hak cipta orang lain

5. Aspek kritis

- 5.1 Kemampuan membuat ilustrasi Buku secara kreatif sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB04.004.1
JUDUL UNIT : Melakukan Pewarnaan Ilustrasi Buku
DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pewarnaan ilustrasi Buku dengan menerapkan teknik yang benar sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan teknik pewarnaan gambar	1.1 Teknik pewarnaan gambar dipilih berdasarkan kebutuhan dan konsep ilustrasi. 1.2 Level saturasi ditentukan berdasarkan kedalaman objek dan fokus ilustrasi.
2. Melakukan pewarnaan dasar	2.1 Mode warna ditentukan berdasarkan kebutuhan ilustrasi. 2.2 Palet warna ditentukan sesuai dengan mood ilustrasi yang ingin dibangun. 2.3 Warna dasar diterapkan sesuai dengan palet warna yang sudah dipilih. 2.4 Warna panas dan warna dingin diterapkan sesuai dengan ambians yang akan ditampilkan. 2.5 Ambians warna diterapkan sesuai dengan mood ilustrasi yang akan dibangun. 2.6 Pewarnaan ilustrasi dikomunikasikan kepada para pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan tanggapan dan persetujuan.
3. Mengevaluasi pewarnaan ilustrasi Buku	3.1 Umpan balik terhadap pewarnaan ilustrasi dianalisis berdasarkan relevansi terhadap konsep dan sketsa ilustrasi. 3.2 Pewarnaan ilustrasi direvisi berdasarkan hasil analisis umpan balik. 3.3 Kesesuaian warna dasar pada objek dan elemen-elemen ilustrasi diperiksa berdasarkan konsep ilustrasi.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang pengilustrasian Buku.
 - 1.2 Teknik pewarnaan gambar yang dimaksud merupakan teknik sapuan basah (*wet on wet*), teknik sapuan kering (*dry on dry*), teknik pointilis, teknik arsir, teknik *dusel* (gosok), dan teknik blok (siluet).
 - 1.3 Level saturasi merupakan tingkatan dari warna yang vibran ke warna yang pudar.
 - 1.4 Mode warna dapat berupa *Red*, *Green*, dan *Blue* (RGB) atau *Cyan*, *Magenta*, *Yellow*, dan *Key* (CMYK).
 - 1.5 Palet warna merupakan sekumpulan warna yang digunakan dalam ilustrasi, biasanya berdasarkan tema, suasana hati, atau pesan. Palet warna dapat membantu menciptakan rasa kesatuan, kontras, dan keseimbangan dalam ilustrasi, serta membuatnya lebih menarik dan berkesan. Palet warna juga dapat membantu mengomunikasikan gaya

dan kepribadian seorang ilustrator dan membedakan karya satu ilustrator dengan ilustrator yang lain.

- 1.6 *Mood* ilustrasi merupakan isyarat visual yang menggambarkan suasana hati atau emosi ilustrator melalui warna, tema, gaya, konsep ilustrasi, dan metode.
 - 1.7 Warna dasar merupakan warna yang menjadi dasar suatu warna baru dan belum tercampur dengan warna apapun, antara lain merah, kuning, biru.
 - 1.8 Warna panas dapat meliputi warna kuning kehijauan hingga warna merah yang dapat menghasilkan sensasi panas serta dekat.
 - 1.9 Warna dingin dapat meliputi warna ungu kemerahan hingga warna hijau yang memberi sensasi dingin dan jauh.
 - 1.10 Ambians warna merupakan warna cahaya di sekitar atau mengelilingi suatu tempat.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah kata
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.1.4 Alat gambar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Media gambar dan perlengkapannya
 - 2.2.2 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik ilustrator
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui aspek yang berpengaruh terhadap tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pewarnaan ilustrasi Buku.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya ilustrasi
 - 3.1.2 Teknik ilustrasi
 - 3.1.3 Komposisi dan elemen ilustrasi
 - 3.1.3 Warna dan teknik pewarnaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah ilustrasi
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan informasi tentang Naskah Buku
 - 4.2 Kreatif dalam menentukan warna yang tepat
 - 4.3 Bertanggung jawab atas pemilihan warna yang digunakan
 - 4.4 Disiplin dalam tenggat pembuatan ilustrasi Buku
 - 4.5 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan melakukan pewarnaan ilustrasi Buku secara kreatif dan sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB04.005.1

JUDUL UNIT : Membuat Ilustrasi Buku Cerita Anak

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengembangkan informasi tentang cerita anak dan membuatnya menjadi ilustrasi Buku cerita anak yang menarik sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi tentang cerita anak	1.1 Karakter tokoh diidentifikasi sesuai dengan deskripsi dimensi fisik dan dimensi internal. 1.2 Latar cerita diidentifikasi sesuai dengan konteks cerita. 1.3 Alur cerita dianalisis sesuai dengan konteks naskah. 1.4 Aksi kunci dianalisis berdasarkan deskripsi yang disusun penulis. 1.5 Gaya ilustrasi dan teknik ilustrasi ditentukan sesuai dengan pembaca sasaran. 1.6 Pembaca sasaran diidentifikasi berdasarkan pedoman perjenjangan.
2. Membuat sketsa ilustrasi Buku cerita anak	2.1 Sketsa karakter tokoh dibuat sesuai dengan deskripsi dimensi fisik dan dimensi internal. 2.2 Sketsa latar cerita dibuat sesuai dengan konteks cerita. 2.3 Sketsa aksi kunci dibuat berdasarkan deskripsi yang disusun penulis. 2.4 Sketsa lengkap dikomunikasikan kepada para pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan tanggapan. 2.5 Sketsa lengkap direvisi sesuai dengan umpan balik dari para pihak.
3. Mengembangkan sketsa ilustrasi Buku cerita anak	3.1 Ilustrasi karakter tokoh didetailkan sesuai dengan sketsa. 3.2 Ilustrasi latar cerita didetailkan sesuai dengan sketsa. 3.3 Ilustrasi aksi kunci didetailkan sesuai dengan sketsa. 3.4 Warna ilustrasi diterapkan sesuai dengan konsep ilustrasi. 3.5 Ilustrasi lengkap dikomunikasikan kepada para pihak yang berkepentingan.
4. Memperbaiki ilustrasi Buku cerita anak	4.1 Umpan balik terhadap ilustrasi lengkap dianalisis berdasarkan relevansi dengan sketsa ilustrasi. 4.2 Ilustrasi lengkap direvisi berdasarkan umpan balik dari para pihak yang berkepentingan. 4.3 Berkas ilustrasi final disiapkan sesuai dengan format yang dibutuhkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang pengilustrasian Buku.
 - 1.2 Dimensi fisik merupakan deskripsi tokoh yang mencakup usia dan ciri tubuh.
 - 1.3 Dimensi internal merupakan deskripsi tokoh yang mencakup sifat dan kebiasaan.
 - 1.4 Latar cerita mencakup latar waktu, latar tempat, dan latar suasana.
 - 1.5 Alur cerita merupakan jalan cerita yang mencakup permulaan, konflik, dan penyelesaian.
 - 1.6 Aksi kunci merupakan peristiwa yang menarik atau penting di dalam cerita, mencakup aksi tokoh utama, latar cerita, dan alur cerita.
 - 1.7 Gaya ilustrasi atau jenis-jenis gambar ilustrasi Buku dapat mencakup gambar ilustrasi natural, gambar ilustrasi dekoratif, gambar kartun, gambar karikatur, cerita bergambar, ilustrasi Buku pelajaran, ilustrasi khayalan, tabel, diagram, peta, denah, dan infografik.
 - 1.8 Teknik ilustrasi dapat mencakup teknik gosok, teknik arsir, teknik basah, teknik pointilis, dan teknik kering.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah kata
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.1.4 Alat gambar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Media gambar dan perlengkapannya
 - 2.2.2 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik ilustrator
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui aspek yang berpengaruh terhadap tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat ilustrasi Buku cerita anak.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

- 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, dan wawancara, serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya ilustrasi
 - 3.1.2 Teknik ilustrasi
 - 3.1.3 Komposisi dan elemen ilustrasi
 - 3.1.4 Warna dan teknik pewarnaan
 - 3.1.5 Pedoman Perjenjangan Buku
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah ilustrasi
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan informasi tentang Naskah Buku cerita anak.
 - 4.2 Kreatif dalam menentukan karakter yang tepat
 - 4.3 Bertanggung jawab atas pemilihan arakter dan ilustrasi yang dibuat
 - 4.4 Disiplin dalam tenggat pembuatan ilustrasi Buku
 - 4.5 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan membuat ilustrasi Buku cerita anak secara kreatif dan sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

KODE UNIT : J.90PNB04.006.1

JUDUL UNIT : Membuat Ilustrasi Komik

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengembangkan informasi tentang naskah komik dan membuatnya menjadi ilustrasi komik yang menarik sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi tentang naskah komik	1.1 Karakter tokoh diidentifikasi sesuai dengan deskripsi dimensi fisik dan dimensi internal . 1.2 Latar cerita diidentifikasi sesuai dengan konteks cerita. 1.3 Alur cerita dan aksi kunci dianalisis sesuai dengan elemen-elemen komik . 1.4 Pembaca sasaran diidentifikasi berdasarkan pedoman perjenjangan.
2. Membuat sketsa ilustrasi komik	2.1 Sketsa karakter tokoh dibuat sesuai dengan deskripsi dimensi fisik dan dimensi internal. 2.2 Sketsa latar cerita dibuat sesuai dengan konteks cerita. 2.3 Sketsa alur cerita berikut aksi kunci dibuat berdasarkan hasil analisis elemen-elemen komik. 2.4 Sketsa lengkap dikomunikasikan kepada para pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan tanggapan. 2.5 Sketsa lengkap direvisi sesuai dengan umpan balik dari para pihak.
3. Mengembangkan ilustrasi komik	3.1 Ilustrasi karakter tokoh didetailkan sesuai dengan sketsa. 3.2 Ilustrasi latar cerita didetailkan sesuai dengan sketsa. 3.3 Ilustrasi aksi kunci komik didetailkan sesuai dengan sketsa. 3.4 Warna ilustrasi diterapkan sesuai dengan konsep ilustrasi. 3.5 Ilustrasi komik lengkap dikomunikasikan kepada para pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan tanggapan dan persetujuan.
4. Memperbaiki ilustrasi Buku komik	4.1 Umpan balik terhadap ilustrasi komik lengkap dianalisis berdasarkan relevansi dengan sketsa ilustrasi. 4.2 Ilustrasi komik lengkap direvisi berdasarkan umpan balik dari para pihak yang berkepentingan. 4.3 Berkas ilustrasi komik final disiapkan sesuai dengan format yang dibutuhkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk semua bidang pengilustrasian Buku.
 - 1.2 Dimensi fisik merupakan deskripsi tokoh yang mencakup usia dan ciri tubuh.
 - 1.3 Dimensi internal merupakan deskripsi tokoh yang mencakup sifat dan kebiasaan.
 - 1.4 Latar cerita mencakup latar waktu, latar tempat, dan latar suasana.
 - 1.5 Alur cerita merupakan jalan cerita yang mencakup permulaan, konflik, dan penyelesaian.
 - 1.6 Elemen-elemen komik dapat meliputi onomatope, balon kata, panel, dan tipografi.
 - 1.7 Aksi kunci komik merupakan peristiwa yang menarik atau penting di dalam cerita, dapat meliputi pilihan momen (*choice of moment*) bingkai (*frame*), gambar, kata, dan alur.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah kata
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.1.4 Alat gambar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Media gambar dan perlengkapannya
 - 2.2.2 Peranti lunak (Aplikasi Pengolah Kata)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
 - 3.2 Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik ilustrator
 - 4.1.2 Syarat isi Buku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu Buku
 - 4.2.2 Standar proses dan kaidah Penerbitan Buku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui aspek yang berpengaruh terhadap tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat ilustrasi komik.
 - 1.2 Penilaian pada kompetensi unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan, dan diterapkan secara individu.
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, daftar

- instruksi terstruktur, verifikasi bukti/portofolio, wawancara, serta metode lain yang relevan
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Gaya ilustrasi
 - 3.1.2 Teknik ilustrasi
 - 3.1.3 Komposisi dan elemen ilustrasi
 - 3.1.4 Warna dan teknik pewarnaan
 - 3.1.5 Pedoman Perjenjangan Buku
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah ilustrasi
 - 3.2.2 Menelusuri sumber informasi
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan informasi tentang naskah komik yang akan dibuat
 - 4.2 Kreatif dalam menentukan karakter yang tepat
 - 4.3 Bertanggung jawab atas pemilihan karakter dan ilustrasi komik yang dibuat
 - 4.4 Disiplin dalam tenggat pembuatan ilustrasi komik
 - 4.5 Komitmen menghormati hak cipta orang lain
 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan membuat ilustrasi komik yang menarik sesuai dengan standar dan kaidah Penerbitan

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Aktivitas Penerbitan Bidang Penerbitan Buku maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH